PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENYIKAPI DAMPAK *FACEBOOK* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS WACHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2010 023 K1
No. REG : T-2010/K1/023
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Silvi
NIM : D03205052

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Silvi

NIM : D03205052

Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Terhadap Dampak *Facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Ini diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 April 2010

Pembimbing,

Dra. Mukhlisah AM., M.Pd.
NIP. 196805051994032001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh **Silvi** ini Telah dipertahankan di Depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 27 Mei 2010
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institute Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Mukhlisa AM. M. Pd.
NIP. 196805051994032001

Sekretaris,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji 1,

Drs. Masyhudi Ahmad, M.Pd.I
NIP. 195712181982032002

Penguji II,

Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag
NIP. 196903211994032003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Silvi
NIM	: D03205052
Jurusan/ Program Studi	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan-alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dari skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 23 Juni 2010
Yang Membuat Pernyataan

Silvi
NIM. D03205052

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Silvi, 2010: Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menyikapi Dampak *Facebook* di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah:

1. Dampak *facebook* bagi siswa di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.
2. Peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif analisis diskriptif, menganalisis peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di sini adalah dampak positif maupun negatif tidak terlalu parah karena siswa di sini mengenal *facebook* hanya untuk menambah teman dan sebagian dari siswa menggunakan *facebook* untuk konsultasi pada guru bimbingan konseling. Adapun peran guru bimbingan konseling terhadap dampak *facebook* yaitu dengan mengantisipasi dan memberikan gambaran mengenai dampak kegunaan dan cara menggunakan *facebook* serta adanya layanan dan bimbingan konseling lewat *facebook*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh adalah dampak *facebook* pada siswa tidak terlalu parah baik pada dampak positif maupun negatifnya. Walau begitu guru bimbingan konseling tetap mengantisipasi dengan pengontrolan dan mengencek *facebook* para siswa lewat *facebook* guru bimbingan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Definisi Operasional 7
E. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan *Facebook* 12
1. Definisi *Facebook* 12
2. Latar Belakang *Facebook* 13
3. Cara Menggunakan *Facebook* 15
4. Kegunaan *Facebook* 20
5. Dampak *Facebook* 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Macam–macam jaringan sosial 24

7. Faktor-Faktor yang Menyebabkan *Facebook* Digemari Oleh Masyarakat 25

B. Peran Guru Bimbingan Konseling 26

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah 27

2. Konselor di Sekolah 30

3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah 33

4. Kewajiban Dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling 36

C. Peran guru Bimbingan Konseling disekolah terhadap dampak *Facebook* 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45

B. Objek Penelitian 46

C. Informan Penelitian 46

D. Tahap-Tahap Penelitian 48

E. Tekhnik Pengumpulan Data 50

F. Teknik Analisa Data 53

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 55

1. Identitas Sekolah 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sejarah Singkat 55
3. Visi & Misi 57
4. Tujuan Sekolah 58
5. Struktur Organisasi Sekolah 60
6. Keadaan Guru di SMA Wachid Hasyim 2 Taman 61
7. Keadaan Siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman 64
8. Fasilitas 66
B. Penyajian Data 67
1. Dampak *facebook* terhadap siswa 67
2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* bagi siswa 72
C. Analisis Data 75
1. Dampak *Facebook* terhadap siswa 75
2. Peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* bagi siswa..... 79

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 82
B. Saran-saran 83

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi SMA Wachid Hasyim 2 Sepanjang Sidoarjo 60

Tabel 2 : Daftar Guru 62

Tabel 3 : Data Jumlah Siswa Tahun 2008- 2009 64

Tabel 4 : Struktur Organisasi Bimbingan Konseling SMA Wachid Hasyim 2 Sepanjang Sidoarjo 71

Tabel 5 : Perlengkapan Kantor BP 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang teknologi semakin berkembang dengan pesat terutama teknologi informasi. Kita dapat mengetahui informasi dari berbagai kota, dan Negara-negara lain dengan cepat dan mudah. Sarana informasi yang sering digunakan saat ini oleh masyarakat adalah *hand phone* dan internet untuk mengetahui berita dari luar daerah, luar negeri dan seluruh dunia.

Penggunaan internet bukanlah suatu hal yang istimewa atau khusus untuk kalangan tertentu, baik dari segi profesi, kalangan masyarakat, pendidikan dan usia. Hampir semua golongan masyarakat sudah tahu dan akrab dengan internet.

Seiring dengan perkembangan waktu dan modernisasi, internet menjadi sebuah kebutuhan dan aktifitas tetap manusia sebagai anggota masyarakat. Selain menjadi tuntutan profesi, pengembangan ilmu pengetahuan, berita, dan hiburan, berinternet juga menjadi cara alternatif seseorang untuk bergaul sebagai makhluk sosial.

Kehadiran internet memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan data yang belum tentu bisa ditemukan secara langsung dalam media cetak yang bisa dijumpai sehari-hari. Terutama karena kendala pada cara dan biaya yang tidak sedikit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Indonesia, dapat ditemukan warung internet (*warnet)* yang bertebaran di sepanjang pinggiran jalan. Selain itu, banyak tempat-tempat umum–lembaga pendidikan, *Cafe, Mall,* dan tempat-tempat rekreasi yang menawarkan jasa *hotspot* atau *wifi* untuk masyarakat yang memiliki *laptop dan phonebook.* Di samping itu, banyak tipe ponsel yang telah dilengkapi dengan aplikasi internet.

Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat maka, banyak situs dan aplikasi pertemanan, promosi, *milis,* dan aplikasi-aplikasi lainnya. Di antaranya adalah *Google Talk, AIM, Yahoo, Multiply, Live Messanger, mIRC, My Space, Friendster, dan Facebook.*

Sejak tahun 2007, *facebook* mengalami peningkatan penggunaan di Indonesia. Hingga sekarang, Indonesia menjadi salah satu negara dengan masyarakat pengguna *facebook* yang besar.

Adapun pengertian *facebook* adalah situs web jaringan sosial yang di luncurkan 4 februari 2004 dan didirikan oleh mark zurkerbenrg. Pada saat itu mark dibantu teman-temannya membuat jaringan mahasiswa melalui internet agar dapat saling kenal. Dan pada tahun 2005 mark mengembangkan jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Tetapi sejak 11 september 2006, orang dengan alamat surat e-mail apapun dapat mendaftar di *facebook*. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu atau lebih jaringan yang tersedia, seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah geografis.[1]

[1] Sumber:http//jomlos.blogspot.com/2009/08/tentang-pengertian-*facebook* .html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukkan jalan di mana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah jejaring sosial ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1945.[2]

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi berbagai macam jaringan sosial banyak bermunculan seperti: *Facebook*, *Friendster*, *MySpace*, dsb. *Facebook* merupakan jaringan sosial yang banyak diminati oleh orang Indonesia, karena *facebook* adalah jenis dari jaringan sosial yang lebih mudah untuk menambah teman dibanding jaringan sosial lainnya. Selain itu *facebook* lebih informatif bisa saling tukar komentar, foto atau di wall yang kita tulis. Dengan *facebook* kita bisa berkomunikasi dengan siapapun dan di manapun. Selain menjadi sarana pergaulan dunia maya *facebook* juga dimanfaatkan sebagai wahana berbagai informasi tentang beragam kegiatan dan promosi produk.

Penggunaan *facebook* ternyata memberi banyak dampak positif dan negatif, terutama jika digunakan secara berlebihan. Mulai kalangan dewasa sampai anak-anak sudah mampu menggunakan situs *web* jaringan sosial ini sehingga dampaknya pun bisa menjangkau ke semua tingkat usia. Oleh karena itu peran positif orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam memantau penggunaan *facebook* bagi putra-putri mereka.

---

[2] Okie Raya. Blogspot. .Com/ 2009/ 12/ Jaringan – Sosial. Html-Tembolok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun peran guru Bimbingan Konseling adalah orang yang memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional sehingga seorang guru Bimbingan Konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidupnya.

Saat ini di kalangan para siswa jaringan sosisal *facebook* lagi marak sehingga banyak siswa yang sudah mengunakan *facebook* tetapi hal ini tentunya berdampak pada siswa di antara dampak positifnya adalah memperoleh informasi, mendapatkan teman, belajar menulis artikel, mengeluarkan pendapat, dan sebagai sarana diskusi. Sedangkan dampak negatifnya adalah kurangnya waktu belajar, kecanduan *facebook*, berkurangnya privasi, dll. Dampak negatif *facebook* makin dirasakan bagi siswa sebagaimana kejadian-kejadian yang terjadi di Indonesia seperti siswa di Tanjung Pinang dikeluakan karena menghina guru lewat *facebook*, di Sidoarjo dikabarkan seorang siswa dilaporkan hilang tetapi ternyata menemui teman yang dikenal lewat *facebook*.

Dari kenyataan yang terjadi pada saat ini, secara umum *facebook* memberi dampak negatif pada siswa – siswi di sekolah tetapi karena keterbatasan peneliti maka peneliti melakukan penelitian pada ruang lingkup yang lebih kecil yaitu di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, karena pada pra penelitian sebagian siswa di SMA Wahid Hasyim sudah mempunyai *facebook* sendiri.

Adapun siswa siswi di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo selalu ingin tahu dan mengikuti kemajuan teknologi informasi, apabila mereka tidak tahu mereka akan bertanya pada teman atau guru, hal ini juga ditunjang dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersedianya perpustakaan, komputer dan internet yang di sediakan oleh pihak sekolah.

Dari hasil observasi siswa-siswi di SMA Wahid Hasyim yang mereka lakukan ketika membuka *facebook* adalah saling berbagi cerita, tukar informasi, mencari teman lama dan menambah teman baru.

Sedangkan dampak *facebook* bagi siswa-siswi di SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Di antara dampak positifnya *facebook* mereka dapat mengetahui berbagai informasi-informasi terbaru baik mengenai pendidikan, ilmu, teknologi dsb. Sedangkan dampak negatifnya kadang mereka kurang bisa memilah dan memilih informasi yang mereka dapatkan dari *facebook*.

Adapun peran guru Bimbingan Konseling dalam mengantisipasi munculnya siswa yang terkena dampak negatif *facebook* adalah bekerjasama dengan pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat sekitar. Karena *facebook* makin marak maka guru Bimbingan Konseling dalam kesempatan apapun seperti waktu ada jam kosong atau upacara guru Bimbingan Konseling akan memberi pengarahan mengenai *facebook* baik dampak positifnya maupun negatifnya serta bagaimana menggunakan *facebook* yang baik. Agar tidak ketinggalan guru Bimbingan Konseling mempunyai *facebook* sendiri sehingga apabila ada siswa yang ingin bercerita secara langsung bisa lewat *facebook*.

SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo merupakan salah satu dari ribuan sekolah yang siswanya menjadi pengguna *facebook*. Oleh karena itu peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam menangani dampak *facebook* di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak *facebook* bagi siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?
2. Bagaimana peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui dampak *facebook* bagi siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

b. Untuk mengetahui peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* pada siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan akan menambah pengetahuan dan pengalaman, khususnya yang berkenaan dengan masalah peneliti.

b. Manfaat bagi lembaga pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola pendidikan yang bersangkutan.

c. Bagi umum

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah atau setidaknya memberikan sumbangan pikiran dalam rangka terus meningkatkan mutu pendidikan.

D. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang judul skripsi "Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menyikapi Dampak *facebook* Pada Siswa Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo" dan untuk menghindari kesalah pahaman maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan definisi konsep dari judul tersebut.

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

- Peran menurut Miftah Thoha, adalah sebagai berikut : "Suatu rangkaian perilaku yang teratur yang ditimbulkan karena adanya suatu kantor yang sudah dikenal, oleh karena peran yang dimaksud di sini menyangkut suatu jabatan dan jabatan ini berisikan seperangkat tugas, wewenang, hak, kewajiban dan tanggung jawab yang lazimnya dalam suatu organisasi formil semua ini tersimpul dalam suatu uraian pekerjaan *(job discriptions)*, maka setiap organisasi formil pada umumnya berusaha mengembangkan suatu *job*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

discriptions untuk menjelaskan secara lebih terperinci tentang tugas, wewenang, hak dan tanggung jawab kepada masing-masing orang yang telah ditentukan untuk menduduki jabatan tersebut".[3]

- Peran adalah suatu pelaku atau tokoh di dalam sandiwara dan sebagainya.[4]
- Guru Bimbingan Konseling adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan dan pengajar yang ikut bertanggungjawab memberi bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya agar individu atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidup.[5]

Jadi yang dimaksud dengan peran guru Bimbingan Konseling adalah orang yang memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmia dan professional yang di berikan oleh pembimbing yang mana disebut dengan konselor sedangkan yang dibimbing disebut dengan klien agar agar dapat berkembang secara optimal yaitu mampu memahami diri dan mengaktualisasikan diri sesuai tahap perkembangan, sifat, potensi yang dimiliki dan latar belakang kehidupan serta lingkunganya sehingga tercapai kebahagiaan di dalam kehidupanya.

2. Dampak *Facebook* bagi siswa

---

[3]Suwandi, *Hubungan Kejelasan Peran dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas*, www.damandiri.or.id/file/suwandiunairbab22.pdf, diakses tanggal 16 Januari 2009, 20:59.

[4] *Kamus praktis bahasa Indonesia*, Drs. Hartono. Rineka Cipta. 1996

[5] Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dampak adalah akibat ynag akan terjadi.[6]
- Siswa adalah anggota masyarakat yang melakukan proses belajar pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.
- *Facebook* adalah Situs web jaringan sosial pertemanan dunia maya yang diluncurkan pada 4 februari 2004 dan didirikan oleh mark zurkeberg, seorang lulusan Harvard bersama teman-temanya.

Dampak *facebook* bagi siswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah dampak positif dan negatif di antaranya adalah siswa tidak ketinggalan dengan informasi yang ada tetapi apabila berlebihan tugas siswa akan terbengkalai.

Indikator dampak *facebook* pada siswa adalah :

a. Indikator dampak positif antara lain:[7]
   - Untuk silaturrahmi antara teman lama, teman baru dan keluarga.
   - Sebagai media diskusi, tukar informasi, dan mengajak kebaikan.
   - Melatih komunikasi, melatih menulis, mengeluarkan pendapat, melatih berkomentar.
b. Indikator dampak negatif antara lain:[8]
   - Kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas.
   - Membuat lupa waktu sehingga pola hidup tidak teratur.
   - Pola finansial yang terkesan membuang-buang uang.

---

[6] Sulaiman sudarsono,*kamus bahasa Indonesia*,Jakarta:rineka cipta.hal 48
[7] Kessye Arisani, Ada Apa Dengan Facebook.www. Ubb.ac.id/ menulengkap.php?
[8] M. fadil www. Facebook. Com./ Profile. Php?IB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan.

Dari definisi operasional ini diharapkan pembaca dapat memahami secara jelas dengan judul skripsi "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENYIKAPI DAMPAK *FACEBOOK* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS WAHID HASYIM 2 TAMAN SIDOARJO"

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menceritakan bagaimana keadaan sekolah di SMA Wachid Hayim 2 Taman dan dampak *facebook* sehingga diketahui rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi definisi mengenai definisi, latar belakang, cara menggunakan, dan kegunaan *facebook*, dampak, macam-macam jaringan sosial, factor-faktor yang menyebabkan facebook di gemari masyarakat, peran guru Bimbingan Konseling, pengertian Bimbingan Konseling di sekolah, konselor sekolah, peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti memberi gambaran tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik kevalidan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menyajikan data dan menganilis data-data tersebut tentang : (1) Dampak *facebook* bagi siswa di SMA Wachid Hasyim 2, (2) Peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan akhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Tinjauan *Facebook*

Kemajuan teknologi komunikasi informasi semakin canggih denggan ditandai kecepatan tinggi dan meluasnya jejaring sosial digital.dimana teknologi informasi yang semakin canggih ini membuat orang dewasa maupun remaja dan anak-anak ingin tahu dan mencoba kecanggihan teknologi informasi tersebut.

Saat ini banyak perusahaan yang menciptakan teknologi komunikasi informasi dengan desain yang menarik dan fungsi multi media Netebook, laptop, HP (***Hand Phone***). Dan saat ini dikalangan remaja tidak asing lagi dengan dengan laptop dan HP yang sudah didesain untuk memperoleh informasi dan bersosialisasi lewat dunia maya yang lebih dikenal dengan jaringan sosial seperti twinter, friendster, Myspace, *Facebook* dll.

Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan pada *Facebook* untuk mendapat gambaran yang lebih jelas tentang pengertian dan kegunaan *Facebook* akan dibahas lebih lanjut.

1. Definisi *Facebook*

Facebook adalah sebuah website yang bertemakan sosial networking (pencari teman di dunia maya) yang merupakan ajang pergaulan yang semakin popular di seluruh dunia.[9]

[9]Bambang Cahyono al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap* ,(Yogyakarta: Moncer Publisher 2009), h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Facebook adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School.[10]

Facebook atau disingkat FB adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang Mahasiswa Harvard dan mantan murid Ardsley High School.[11]

Dari pengertian *facebook* diatas dapat disimpulkan bahwa *facebook* adalah situs jaringan sosial yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School pada 4 Februari 2004 dan saat ini lagi marak di seluruh dunia termasuk Indonesia.

2. Latar Belakang *Facebook*

Facebook sebuah *sosial networking* yang baru saja dirintis pada tahun 2006 oleh seorang mahasiswa Harvard yang bernama Mark Zuckerberg. Mark Elliot Zuckerberg atau Mark Zuckerberg lahir lahir pada 14 Mei 1984 di Dobbs Ferry, Westchester County, New York, Amerika Serikat (AS).

Mark Zuckerberg menjadi kaya di umurunya yang relatif muda karena berhasil mendirikan dan mengembangkan situs jaringan sosial *Facebook* di saat masih kuliah dengan bantuan teman harvardnya Andrew McCollum dan teman sekamarnya Dustin Moskovitz dan Crish Hughes. *Facebook* ini

[10] http://silurs.com/catatan/facebook-islam/, diakses dari yahoo.com tanggal 1 Maret 2010
[11] id.wikipedia.org/wiki/Facebook, diakses tanggal 28 Februari 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya dibuat sebagai situs jaringan pertemanan terbatas pada kalangan kampus pembuatannya, yakni Mark Zuckerberg. Mahasiswa Harvard university tersebut-kala itu-mencoba membuat satu program yang bisa menghubungkan teman-teman satu kampusnya. Karena itulah, nama situs yang digagas oleh Mark Zuckerberg adalah *Facebook*. Nama ini ia ambil dari buku *Facebook*, yaitu buku yang biasanya berisi daftar anggota komunitas dalam satu .

Pada sejumlah college dan sekolah preparatory di Amerika Serikat, buku ini diberikan kepada mahasiswa atau staf Fakultas yang baru agar bisa mengenal orang lain di kampus bersangkutan. Pada sekitar tahun 2004, Mark Zuckerberg yang memang hobi mengotak-atik program pembuatan website berhasil menulis kode orisinal *Facebook* dari kamar asramanya. Untuk membuat situs ini, ia hanya butuh waktu sekitar dua mingguan.[12]

Pada awalnya, *Facebook* dengan situs www.*Facebook*.com yang sebelumnya bernama the *Facebook* dengan situs www. The *facebook*.com digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa Universitas Harvard. Namun setelah beberapa waktu, target pengguna adalah seluruh mahasiswa dan masyarakat umum. pada saat ini semua orang bisa mengunakan *Facebook* asal punya email lebih dulu, baru ia bisa menggunakan *Facebook*.[13]

---

[12] Bambang Cahyono al Jadi, *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap*,(Yogyakarta:Moncer publisher 2009), hal.20

[13] www.asal-usul. Com/ …., facebook- data-dan-fakta-sejarah-html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Facebook menjadi salah satu kosa kata penting dalam pergaulan sosial di segala tingkat global baik di kalangan professional, pengusaha, politisi, selebriti, mahasiswa, maupun siswa sekolah. Dan hari ini ditunjang dengan diterjemahkannya facebook ke dalam 30 bahasa lebih termasuk bahasa Indonesia.

3. Cara Menggunakan *Facebook*[14]

Sebelum kita dapat melakukan atau membuka situs *facebook* kita harus punya *hardware* (perangkat keras) yang bisa digunakan untuk membuka situs *facebook* seperti *Handphone* (HP), Laptop dan komputer yang sudah tersambung dengan internet.

Mendaftarkan ke *facebook* tidak dipungut biaya atau gratis dan setiap orang bisa bergabung, namun kita harus sudah punya alamat e-mail dulu. Setelah itu kunjungi website *facebook* dengan alamat : http//www.*facebook*.com. Kita akan melihat tampilan halaman utama *facebook*.

[14] *Asyiknya Pakai Facebook Panduan Lengkap*, Hal 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fitur utama yang ada di *facebook* adalah fitur yang berada diatas yaitu beranda, profil teman, pesan masuk, nama kamu pengaturan dan keluar.

1. Fitur utama FB.
   a. Beranda (home) letaknya di sebelah kanan digunakan untuk menerima kabar berita mengenai kegiatan apa saja yang baru dilakukan oleh teman kamu.
   b. Profil (profile) digunakan melihat profil kamu
      - Disebelah kiri adalah informasi mengenai diri kita, foto, teman dan koleksi foto, video (jika ada)
      - Ditengah ada pesan dinding (komentar) yang masuk.
      - Disebelah kanan ada iklan dan group dalam FB yang tampil secara acak.
   c. Teman (*friend*) digunakan untuk melihat semua teman kamu
   d. Pesan masuk merupakan fitur untuk melihat pesan masuk yang di kirim dari teman sesama *facebook*. Pesan masuk (*inbox*), pesan terkirim (*sent messages*), pemberitahuan (*nontification*)
   e. Nama kamu (*your name*)
   f. Pengaturan akun *Facebook* (*setting*) digunakan untuk mengedit akun kamu
      - Mengubah account settings
        - Mengganti nama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengganti alamat e-mail
- Mengganti password
- Menghapus akun di FB (*Deactivate account*)

- Mengganti dan menambah *networks*
- Mengganti pilhan bahasa

g. Keluar (*log out*) digunakan untuk keluar dari FB kita.[15]

2. Fitur di bagian bawah

Disebelah kiri ada aplikasi (*Application*) koleksi foto video, group dan disebelah kanan ada pemberitahuan akan obrolan dinding yang baru. Undangan dari teman, jumlah teman yang *on line* dan langsung *chatting*.

a. Unggah foto kamu

Facebook adalah situs berbagai foto nomor satu di internet, berbagi album dengan orang itu mudah di dalam maupun di luar *facebook*.

b. Mengisi profil *facebook*.

Sunting profil kamu atau mengisi informasi profil, antara lain :

- Jenis kelamin

[15] Asyiknya pakai *facebook* panduan lengkap, Hal 58-59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Hari ulang tahun
- Informasi pribadi
- Pendidikan dan pekerjaan

c. Menyembunyikan umur (tahun lahir) pada profil *facebook*

Berikut cara menyembunyikan umur (tahun lahir) kita pada profil *facebook* :

- Masuk ke halaman profile
- Klik tab info
- Klik edit pada bagian basic information
- Silakan pilih untuk menyembunyikan seluruh tanggal lahir atau tahunnya saja.
- Membuat permintaan untuk menjadi teman.

Facebook bertujuan menjadi komunikasi baik dengan teman lama maupun baru. Pencarian teman meminta kamu memasukkan alamat e-mail dan kata sandi kita.

- Menemukan teman kamu
- Pencarian nama
- Pencarian teman sekolah
- Pencarian rekan kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menerima atau menolak permintaan menjadi teman

Untuk menerima menjadi teman ada bisa klik konfirmasi (*confirm*) dan abaikan (*ignore*) untuk menolak permintaan menjadi teman.

e. Menghapus seseorang dari daftar teman

Kita dapat menghapus teman yang kita inginkan dengan masuk ke *all friend* (semua teman) dengan mengkilik hapus (*remove*) teman.

f. Mengelompokkan teman *facebook* dalam kategori

g. Memblokir *facebook* orang lain karena kita tidak menghendaki orang itu menjadi teman kita.

h. Cari tahu tentang profil teman-teman kita

i. Meluaskan jaringan pergaulan

- Bergabung dengan group
- Keluar dari group
- Membuat group baru
- Berpartisipasi dalam suatu group

j. Menampilkan video

k. Chatting di *facebook*

l. Menggunakan aplikasi *facebook*

- Pet society
- Countdown

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Birthday calender[16]

4. Kegunaan *Facebook*

Situs pertemanan *Facebook* memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.

Penggunaan situs jaringan pertemanan tidak hanya menimbulkan pengaruh dan dampak secara langsung pada orang yang sedang menggunakan fasilitas ini, tetapi juga secara tidak langsung pada orang lain dan di lingkungannya.

Penggunaan *Facebook* tidak akan menimbulkan dampak yang buruk jika digunakan sebagaimana mestinya, normal, dan tidak berlebihan. Namun, jika terlalu sering menggunakan fasilitas ini, dikhawatirkan akan terjadi ketergantungan yang tidak sehat, serta penyalahgunaan fasilitas yang tidak benar.

Selain itu *facebook* juga dapat digunakan antaralain:[17]

- Mendapatkan teman

  Menemukan kembali orang - orang yang pernah kita kenal di masa lalu dan teman-teman baru.

[16] Asyikny pakai *facebook* panduan lengkap hal 62- 90
[17] http://id.answers.yahoo.com/question/ind…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengetahui potensi diri

  Dalam *facebook* banyak terdapat kuis yang bermanfaat untuk mengetahui lebih banyak tentang diri sendiri dan juga game yang menarik untuk dimainkan.

- Tempat promosi

  Facebook sangat cocok digunakan sebagai tempat promosi karena penggunanya sangat banyak. Para artis biasanya menggunakan fitur Fan Page atau iklan yang dibuat *Facebook*.

- Tempat berdiskusi

  Di *facebook* siapa pun bisa bergabung dengan berbagai grup yang diminati dan berbagi pengetahuan/masukkan dengan orang lain.

- Tempat curhat

  Menulis perasaanmu saat ini di status atau menuliskannya di note. Teman-teman yang tanggap dan peduli akan memberikan komentar, serta mencari jalan keluar dari masalah yang mungkin kamu hadapi. Bisa juga menggunakan fitur chat untuk melakukannya.

- Media Penyimpanan

  Facebook memiliki fitur untuk upload dan bisa dijadikan media penyimpanan foto. Space yang disediakan sudah sangat mencukupi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasilitas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, independen atau dependen.

5. Dampak *Facebook*

Facebook jaringgan sosial sebagai sarana bersosialisai dan komunikasi informasi. Semua itu memudahkan kita untuk bisa berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia. Tetapi hal ini mempunyai dampak dan pengaruh baik positif dan negatif.

Beberapa dampak penggunaan dan penyalahgunaan *Facebook* di kalangan anak muda adalah:[18]

a. Kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas
b. Kurangnya waktu untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dengan orang lain dan lingkungan
c. Membuat lupa waktu sehingga pola hidup tidak teratur
d. Masyarakat terbiasa melalukan hal-hal dengan praktis, sehingga tidak termotivasi untuk melakukan hal-hal yang sulit
e. Pola finansial yang terkesan membuang-buang uang
f. Memiliki rasa inggin tahu yang berlebihan terhadap prifasi orang
g. Batasan ranah pribadi dan sosial yang menjadi kabur, karena Dalam *Facebook* kita bebas menuliskan apa saja, sering kali tanpa sadar kita menuliskan hal yang seharusnya tidak disampaikan ke lingkup sosial.

[18] Kessye Arisani, Ada Apa Dengan Facebook.www. Ubb.ac.id/ menulengkap.php?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Tersebarnya data penting yang tidak semestinya, seringkali pengguna *Facebook* tidak menyadari beberapa data penting yang tidak semestinya ditampilkan secara terbuka.

i. Pornografi, sebagaimana situs jejaring sosial lainnya tentu ada saja yang memanfaatkan situs semacam ini untuk kegiatan berbau pornografi

j. Komentar yg tidak terkontrol karena tidak bisa moderasi bisanya cuman delete tetapi komentar sudah terlanjur masuk ke email secara otomatis.

Adapun dampak positif dari *Facebook* adalah sebagai berikut:[19]

a. Untuk Silaturahmi, antar teman lama, teman baru, dan keluarga.

b. Untuk menghimpun keluarga famili, saudara, kerabat yang tersebar,

c. Sebagai media diskusi, media dakwah, tukar informasi dan mengajak kebaikan.

d. Sebagai media iklan, baik ikan gratis dengan cara posting maupun iklan berbayar yang telah disediakan.

e. Sebagai media kampanye untuk pemenangan capres dan cawapres 2009.

f. Membangun komunitas kelompok tertentu, Sekolah tertentu, suku tertentu, agama tertentu, hoby tertentu.

g. Melatih berkomunikasi, melatih menulis, mengeluarkan pendapat, melatih berkomentar.

---

[19] Kessye Arisani, *Ada Apa dengan Facebook. www.ubb.ac.id/menulengkap.php?..... , diakses tanggal 09 Februari 2010*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Untuk media menyimpan photo keluarga, photo kenangan dan video yang sekaligus bisa di *share*.

i. Untuk menyebarkan link Sunnah (walaupun tidak terlalu efektif karena biasanya terlalu banyak friend akhirnya link tersebut tidak terlihat)

j. Menyebarkan kajian-kajian yg akan berlangsung dan menyebarkan Note atau Artikel islami.

6. Macam – macam jaringan sosial.[20]

a. Friendster, Friendster adalah sebuah situs web jaringan sosial di mana seorang pengguna akan membuat identitas maya dan kemudian mengisi data dirinya untuk kemudian mendapatkan account di friendster. Dalam friendster, kita juga dapat teman dari teman kita dan teman dari teman dari teman kita, selain melihat teman kita sendiri.

b. Flickr, Flickr adalah salah satu situs image sharing popular, saat ini sudah digunakan oleh ratusan ribu pengguna dan trafik yang sudah sangat banyak. Flickr merupakan situs web untuk berbagi foto dan situs komunitas online. Sebagai situs web yang popular untuk berbagi foto pribadi, layanan ini dimanfaatkan oleh banyak blogger sebagai tempat penyimpanan foto.

c. Flixter, Flixter adalah salah satu situs video sharing popular. Kamu bisa sharing review-review film dan juga ikut memberi rating. Flixter ini juga

[20] Bambang Cahyono al Jadi,*asyiknya pakai facebook* panduan lengkap,hal16-17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki database yang berhubungan dengan informasi film yang sangat besar.

d. Myspace, Myspace adalah situs jaringan sosial popular yang menawarkan jaringan antar teman, profil pribadi, blog, grup, foto, musik, dan video untuk remaja dan dewasa di seluruh dunia.

e. Hi5, Hi5 adalah salah satu situs yang menyediakan layanan jaringan sosial (sosial networking). Hi5 adalah situs jaringan sosial yang paling umum di Amerika Latin.

f. Orkut, orkut adalah website komunitas dari Google. Dengan orkut, kita dapat sharing photo, kirim pesan, testimony, sharing dan upload video, berdiskusi, berinteraksi dan lainnya.

g. Multiply, multiply adalah sebuah situs jaringan sosial dengan fitur yang memungkinkan orang untuk saling berbagi media, seperti foto, video, maupun blog.

h. Netlog, netlog adalah salah satu situs yang menyediakan layanan jaringan sosial (sosial networking). Netlog adalah situs jaringan sosial yang sangat popular di Eropa.

Banyak situs jaringan sosial, tetapi saat ini *facebook* lagi marak di indonesia

7. Faktor-Faktor yang Menyebabkan *Facebook* Digemari Oleh Masyarakat

Situs pertemanan *Facebook* memungkinkan seseorang untuk menemukan teman lama, menemukan teman baru, menjalin pertemanan, bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, mengirimkan pesan dan komentar.

Dari banyak situs pertemanan *facebook* yang sering digunakan karena *facebook* adalah jaringan sosial networking yang paling mudah untuk menambah teman dibanding yang lainya dan lebih informatif bisa saling tukar komentar di foto,di note atau di wall yang kita tulis. Dengan *facebook* kita bias berkomunikasi dengan siapapun dan kapanpun.

Adapun keungulan *facebook* dibanding yang lainya, adalah:[21]

- Wall, kita bisa menuliskan kegiatan sehari – hari.
- Tag Foto,kita bisa mengupload foto tanpa limitasi alias ilimeted saja.
- Bisa Chatting, sama teman- teman yang sama – sama lagi online.
- Aplikasi dan Game-nya sangat banyak.

Selain fasilitas-fasilitas utama yang disebutkan, masih sangat banyak fasilitas-fasilitas yang ditawarkan situs itu, baik secara formal atau non-formal, independen atau dependen.

B. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran guru Bimbingan Konseling adalah orang yang memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmia dan professional yang di berikan oleh pembimbing yang mana disebut dengan konselor sedangkan yang dibimbing disebut dengan klien agar agar dapat berkembang secara optimal.

[21] Bambag cahyono al jadi,asyiknya pakai facebook hal 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling di Sekolah

a. Pengertian Bimbingan Konseling

Pelayanan bimbingan semakin popular dikenal oleh masyarakat khususnya sekolah sebab pelayanan Bimbingan Konseling terus digalakkan pelaksanaanya untuk penyelegaraan pelayanan ini dengan salah satu syarat pokok yang harus diketahui adalah memahami pengertian dasar tentang bimbimgan konseling oleh guru pembimbing.

Adapun pengertian bimbingan menurut (lefer & Mc Daniel) adalah :

- Bimbingan merupakan proses pendidikan
- Bimbingan dilakukan secara teratur dan sistematis
- Bimbingan diberikan kepada anak muda
- Bimbingan menentukan dan mengarahkan dirinya sendiri
- Bimbingan diberikan agar klien memperoleh pengalaman – pengalaman.[22]

Sedangkan pengertian konseling menurut natawidjaja adalah suatu pelayanan yang merupakan hubungan timbal balik antara dua oarang individu dimana yang seoarangsebagai konselor yaitu orang yang memberikan bimbingan dan konseli atau klien yaitu orang yang di berikan bimbingan.[23]

[22] Prayitno.prinsip-prinsip bimbingan dan konselig….hal 95
[23] Dewa ketut sukardi bimbingan dan konseling di sekolah...hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimbingan Konseling adalah proses bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang di berikan oleh pembimbing kepada yang dibimbing agar dsapat berkembang secara optimal yaitu mampu memahami memahami diri,mengarahkan diri,dan mengaktualisasikan diri sesuai tahap perkembangan sifat-sifat,potensi yang dimiliki dan latar belakang kehidupan serta lingkungganya,sehingga tercapai kebahagiaan didalam kehidupanya.

b. Bimbingan Konseling di Sekolah

Di sekolah bimbingan dan penyuluhan yang dilakukan baik dengan sengaja maupun tidak sengaja. Kadang tanpa menyadari guru telah memberikan bimbingan kepada siswa saat memberi pengarahan dan informasi.

Tetapi bimbingan terhadap siswa sekolah menengah berbeda dari murid SD. Mereka pada tahap perkembangan remaja yang merupakan transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa. Banyak gejolak yang menandai masa perkembangan remaja itu. Oleh karena itu konselor di sekolah menengah di tuntut untuk memahami berbagai gejolak yang secara potensial sering muncul itu dan cara penanganannya. Bentuk-bentuk permasalahan khusus seperti masalah sosial, ekonomi, teknologi masalah dan banyak muncul di antara remaja.

Seiring meningkatnya umur individu dan makin luas cakrawalanya, maka akan makin luas pula persoalan-persoalan yang dihadapinya. Lebih-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih masyarakat modern, yang selalu dalam keadaan berubah-ubah secara cepat keadaan ini akan membawa kesulitan-kesulitan bagi siswa-siswi. Adapun Bimbingan Konseling di sekolah dapat dilaksanakan dengan cara yaitu :[24]

- Bimbingan secara kelompok, dimana seorang pembimbing menghadapi sekelompok anak yang akan dibimbing untuk membantu menyelesaikan masalahnya.
- Bimbingan secara individu dimna bimbingan membantu seseorang anak didik dalam menyelesaikan masalahnya secara langsung dengan tatap muka antara pembimbing dan konselor.

Di sekolah bimbingan dan konseling dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Oleh karena itu para guru bekerjasama untuk mencapai taraf keberhasilan yang tinggi. Sebagaimana dikatakan oleh Bernard dan Fulmer bahwa "guru amat memperhatikan bagaimana pengajaran berlangsung. Sedangkan konselor amat memperhatikan bagaimana murid belajar" dan (row & crow) mengemukakan perubahan-perubahan materi kurikulum dan prosedur pengajaran hendaklah memuat kaidah-kaidah bimbingan.[25]

[24] Singgih gunarsa,psikologi untuk membimbing,gunung mulia,Jakarta 2002.hal23
[25] Prayitno,dasar-dasr bimbingan dan konselig, rineka cipta,jakata 1999.hal 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Konselor di Sekolah

a. Definisi konselor di sekolah

Konselor sekolah adalah konselor yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan Sekolah terhadap sejumlah peserta didik. Pelayanan Bimbingan Sekolah di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Prayitno menyebutkan bahwa pada hakikatnya pelaksanaan Bimbingan Sekolah di sekolah untuk mencapai tri sukses, yaitu: sukses bidang akdemik, sukses dalam persiapan karir dan sukses dalam hubungan kemasyarakatan.[26]

Adapun pengertian konselor sekolah menurut rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan konseling dalam pendidikan formal adalah Sarjana Pendidikan (S – 1) bidang Bimbingan dan Konseling dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Konselor (PPK), sedangkan individu yang menerima pelayanan Bimbingan dan Konseling disebut Konseli.[27]

Dalam Pasal 39 Ayat 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

[26] Konseling Indonesia. Com/ index PHP Options = Com
[27] Rambu-rambu penyelengaraan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal.hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.[28]

Sebagaimana dalam Pasal 39 ayat 2 maka dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan koseling di sekolah, konselor sekolah sangat berperan. Sedangkan tugas Konselor menurut Rambu-rambu Bimbingan dan Konselig di Sekolah Menegah adalah mefasilitasi Konseli mengaktualisasikan potensi yang di milikinya secara optimal. Konselor juga berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensinya.[29]

b. Tugas konselor sekolah

Adapun peranan dan tugas konselor sekolah dalam bimbingan dan konseling, adalah:

1) Menyusun program bimbingan dan konseling bersama kepala sekolah.
2) Memberikan garis-garis kebijaksanaan umum mengenai kegiatan bimbingan dan konseling.
3) Bertanggung jawab terhadap jalannya program.
4) Mengkoordinasikan laporan kegiatan pelaksanaan program sehari-hari.

[28] Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI. 2006. Hal. 27

[29] Opcid. Hal. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Memberikan laporan kegiatan kepada kepala sekolah.
6) Membantu dan memahami dan mengadakan penyesuaian kepada diri sendiri, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial yang makin lama makin berkembang.
7) Menerima dan mengklasifikasikan informasi pendidikan dan informasi lainnya yang diperoleh dan menyimpannya sehingga menjadi catatan kumulatif siswa.
8) Menganalisis dan menafsirkan data siswa untuk menetapkan suatu rencana tindakan positif terhadap siswa.
9) Menyelenggarakan pertemuan staf.
10) Melaksanakan bimbingan kelompok dan konseling individual.
11) Memberikan informasi pendidikan dan jabatan kepada siswa-siswa dan menafsirkannya untuk keperluan pendidikan dan jabatan.
12) Mengadakan konsultasi dengan instansi-instansi yang berhubungan dengan program bimbingan dan konseling dan memimpin usaha survey dalam masyarakat sekitar sekolah untuk mengetahui lapangan-lapangan kerja yang terbuka.
13) Bersama guru membantu siswa memilih pengalaman atau kegiatan-kegiatan ko-kurikuler yang sesuai dengan minat, sifat, bakat, dan kebutuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Membantu guru menyusun pengalaman belajar dan membuat penyesuaian metode mengajar yang sesuai dengan dan dapat memenuhi sifat masalah masing-masing siswa.
15) Mengadakan penelaahan lanjutan terhadap siswa-siswa tamatan sekolahnya dan terhadap siswa putus sekolah serta melakukan usaha penilaian lain yang berhubungan dengan program bimbingan secara tetap.
16) Mengadakan konsultasi dengan orang tua siswa dan mengadakan kunjungan rumah (*home visit*).
17) Menyelenggarakan pembicaraan khusus (*case cenference*).
18) Mengadakan wawancara latihan bagi para petugas bimbing.
19) Menyelenggarakan program latihan bagi para petugas bimbing.
20) Melakukan alih tangan (*referal*) masalah siswa kepada lembaga atau ahli lain yang lebih berwenang.[30]

3. Peran Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Guru adalah sebuah sebutan untuk orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik dalam suatu lembaga pendidikan formal tetapi bisa juga di masjid, di surau di rumah dan sebagainya. Menjadi guru menurut

[30] Raflis kosasi profesi keguruan,rineka cipta,Jakarta:1999.hal 101-102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prof. Dr. Zakiah Darajat dan kawan-kawan tidak sembarangan tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya adalah:[31]

- Takwa
- Sehat Jasmani
- Berilmu
- Berkelakuan Baik

Dan profil guru yang ideal adalah sosok yang mengabdikan diri berdasarkan panggilan jiwa. Panggilan hati nurani bukan karena tuntutan uang belaka, yang membatasi tugas dan tanggung jawab sebatas dinding sekolah.

Oleh karena pembimbing harus mengenal siswa dengan berbagai karakteristik serta dapat melaksanakan program-program dan layanan Bimbingan Konseling. Supaya pembimbing dapat menjalankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya maka pembimbing harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- Seorang pembimbing harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas baik segi teori maupun praktek.
- Di dalam segi psikologis searang pembimbing telah cukup dewasa,yaitu dengan adanya kestabilan didalam psikisnya,terutama dalam segi emosi.
- Seorang pembimbing harus sehat jasmani maupun psikisnya
- Seorang pembimbing harus mempunyai kecintaan terhadap pekerjaan dan siswa-siswi yang dihadapi.

[31] *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, 2005, Drs. Syaiful Bothi Djamarah, M.Ag, h. 32-33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Seorang pembimbing harus mempunyai inisiatif untuk berkembang kearah yang lebih sempurna.
- Seorang pembimbing harus supel, ramah, sopan dalam segala perbuatanya agar dapat memberikan bantuan pada setiap siswa.
- Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan prinsip-prinsip serta kode etik bimbigan dan konseling dengan sebaik-baiknya.[32]

Sebagaimana syarat di atas maka guru pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar dapat merespon segala masalah, tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus siap agar :

- Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok.
- Dapat menolong peserta didik memecahkan masalah masalah-masalah yang ada.
- Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan yang lain.[33]

---

[32] Bimbingan & konseling di sekolah,Bimo walgito,ANDI,Yokyakarta:2004. hal 40 - 41

[33] *Dewa Ketut Sukardi Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta, Jakarta: 2008. Hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun tugas guru Bimbingan Konseling secara khusus adalah sebagai berikut:[34]

a. Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
b. Memasyarakatkan layanan bimbingan dan konseling.
c. Merencanakan program bimbingan dan konseling.
d. Melaksanakan segenap program layanan bimbingan dan konseling.
e. Mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling.
f. Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi program pelayanan bimbingan dan konseling.
g. Mengadministrasikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
h. Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatannya dalam pelayanan bimbingan dan konseling kepada koordinator bimbingan dan konseling.

4. Kewajiban Dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling

Pada umunya guru bisa membatasi dirinya pada kasus yang tidak begitu berat didalam kelasnya. Guru Bimbingan Konseling diharapkan untuk memiliki pengetahuan dan pengertian yang lebih lengkap mengenai keadaan dan kepribadian siswa-siswi peserta didik. Tetapi meskipun demikian dalam hal-hal yang amat berarti harus meminta pelayanan tenaga-tenaga ahli seperti

[34] Dewa ketut sukardi, *pengantar pelaksanan bimbingan konseling di sekolah*, rineka cipta Jakarta:2007, hal 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokter. Psikologi dan ahli-ahli yang lain memiliki perlengkapan yang memadai.

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab guru Bimbingan Sekolah menjadi "pembimbing" bagi pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, khususnya bagi terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan-tujuan perkembangan peserta didik, agar mereka mampu berkembang dan belajar secara optimal. Oleh karena itu konselor tidak hanya berhubungan dengan peserta didik atau siswa saja, melainkan juga pihak lain seperti orang tua, guru dan personal sekolah lainnya. Kepada mereka itulah konselor menjadi "pembimbing" dan tanggung jawab dalam arti yang penuh dengan kehormatan dan penuh keprofesionalan.[35]

Adapun diantaranya adalah:

a. Tanggung jawab konselor kepada siswa, yaitu:
   - Memperhatikan kebutuhan siswa menyangkut pendidikan, pribadi dan sosial. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi setiap siswa
   - Menjaga kerahasiaan data tentang siswa
   - Menyelenggarakan pengungkapan data secara tepat dan memberi tahu siswa tentang hasil kegiatan dengan cara sederhana dan mudah mengerti

[35] Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.Ed, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, 1999, Jakarta, h. 242-245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan professional

b. Tanggung jawab kepada orang tua yaitu:

- Menghormati hak dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dan membangun hubungan yang serta dengan orang tua demi perkembangan siswa.
- Memberi tahu orang tua tentang peran konselor dengan asas kerahasiaan yang dijaga secara utuh.
- Menyediakan untuk orang tua berbagai informasi yang berguna untuk kepentingan perkembangan siswa.
- Menyampaikan informasi (tentang siswa dan orang tua) hanya pada pihak yang memerlukan tanpa merugikan siswa dan orang tuanya.

c. Tanggung jawab kepada sejawat, yaitu :

- Memperlakukan sejawat dengan penuh kehormatan, keadilan dan kesetiakawanan.
- Mengembangkan hubungan kerjasama dengan maksimum.
- Membantu proses alih tangan kasus.

d. Tanggung jawab kepada sekolah dan masyarakat, yaitu :

- Mengembangkan dan meningkatkan peran dan fungsi bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bekerjasama dengan lembaga organisasi dan perorangan baik di sekolah maupun di masyarakat demi kebutuhan siswa.

e. Tanggung jawab kepada prosesi, yaitu :

- Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan organisasi profesional bimbingan dan konseling baik di tempat ia bekerja maupun dalam lingkungan nasional.
- Menjalankan dan mempertahankan standar profesi bimbingan dan konseling.

C. Peran guru Bimbingan Konseling disekolah dalam menyikapi dampak *Facebook*

Era globalisasi dan informasi membawah perubahan – perubahan yang dapat menggoncang masyarakat, sekolah kampus dan tatanan kehidupan dalam segenap seginya, akibat yang timbul adalah semakin banyaknya individu, anak – anak remaja, peserta didik di sekolah, para pemuda. Serta warga masyarakat lainnya yang dihimpit oleh berbagai tantangan dan ketidak pastian, terlambat dan terhempas oleh berbagai harapan dan keinginan yang tidak dapat terpenuhi.

Saat ini hasil dari kemajuan teknologi tentunya banyak sekali tetapi yang lagi marak di kalangan remaja, anak – anak maupun orang tua saat ini adalah *Facebook* yaitu sebuah situs, jaring sosial digital.

Facebook adalah situs jaringan sosial, pertemanan dunia maya, yang banyak di gunakan dan di Indonesia pengguna *Facebook* ada 3.5 %, banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang menggunakan *Facebook* karena di dalam *Facebook* ini kita bisa melihat berbagai informasi baik infomasi pendidikan, sosial, teknologi dsb. Di dalam *Facebook* pun kita bisa juga menawarkan barang dan jasa. Selain itu kita bisa memberi komentar atau terhadap masalah yang lagi ramai, dan masih banyak lagi hal inilah yang membuat *Facebook* berbeda dengan yang lain seperti Frendster, Flickr, My Speace, H i5, dsb.

Dan saat ini siswa – siswi di SMA bisa menggunakan facebook asal ia mempunyai E–mail. Bagi remaja dan siswa – siswi SMA *Facebook* adalah sesuatu hal yang harus mereka ketahui karena menurut siswa – siswi SMA apabila kita tidak punyak *Facebook* kita dianggap kurang gaul. Dan dengan menggunakan *Facebook* siswa – siswa bisa tukar foto, memberi komentar pada teman – temanya dan yang pasti menambah banyak teman.

Karena saat ini kita dapat bersosialisasi dengan siapapum, kapanpun dan dimanapun , sebagai mana dalam situs jaringan sosial seperti *Facebook*, kita bisa kenal dengan berbagai macam orang dengan kondisi latar belakang berbeda – beda tetapi satu yang paling dominan yang tidak bisa kita ketahui yaitu apa benar yang ditampilkan dalam cultumvite dan foto – foto didalam *Facebook* itu punya orang itu sendiri, oleh karena itu peran guru Bimbingan Konseling sangat di perlukan agar siswa – siswa berhati – hati tidak terjerumus pada hal – hal yang tidak diinginkan.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdasakan kehidupan anak didik, pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan pada diri setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak didik. Tidak ada seorangpun guru yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat.[36]

Oleh karena itu guru Bimbingan Konseling dapat bekerjasama dengan wali kelas untuk mengetahui keadaan siswa – siswi diantaranya adalah :[37]

1. Mengumpulkan data tentang murid
2. Mengamati tingkah laku murid dalam situasi sehari – hari
3. Mengenal murid yang memerlukan bantuan khusus
4. Mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua murid, baik secara individual maupun secara kelompok untuk memperoleh keadaan individu.
5. Bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga – lembaga lainnya untuk membantu memecahkan masalah murid.
6. Membuat catatan pribadi murid serta menyiapkan dengan baik
7. Menyelengarakan bimbingan kelompok atau pun individual
8. Bekerjasama dengan petugas – petugas bimbingan lainnya untuk membantu memecahkannya masalah – masalah murid.
9. Bersama – sama dengan petugas bimbingan lainnya, menyusun program bimbingan sekolah.
10. Meneliti kemajuan murid baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka jelaslah bahwa peran guru baik sebagai pengajar maupun sebagai pembimbing pada hakekatnya saling berkaitan satu

[36] Djamarah,syaiful bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interksi Edukatif,* Rineka Cipta, Jakarta 2005.hal34

[37] Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah,* CV Ilmu Bandung 1975. Hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan yang lainnya. Dengan kata lain, kedua peran tersebut harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan sekaligus merupakan keterpaduan.

Sebagaimana tugas guru Bimbingan Konseling selain mengetahui keadaan siswa guru juga harus melaksanakan tugas bimbingan dan konseling sesuai tugasnya. Adapun fungsi bimbingan dan konseling itu adalah:

1. Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik.
2. Fungsi pencengahan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya, terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang timbul sehingga dapat menganggu dan menimbulkan kesulitan tertentu dalam proses perkembangannya.
3. Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercetusnya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik.
4. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangnya berbagai potensi dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Selain pembing bekerjasama dengan pihak sekolah guru Bimbingan Konseling juga harus bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Hal ini demi kebaikan siswa–siswi dan kita semua. Adapun tips bagi orang tua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar siswa tidak menjadi korban kemajuan teknologi informasi terutama jaringan sosial dunia maya adalah:[38]

- Orang tua harus paham soal komputer dan internet setidaknya dapat mengoperasikan situs jaringan sosial, forum diskusi, cara mengetahui situs baik dan situs buruk.
- Berikan telepon seluler yang tidak ada fasilitas internet.
- Tanamkan kepada siswa soal manfaat dan bahaya di balik internet.dan ketika bergabung pada situs jaringan sosial seperti *facebook*.
- Tekankan kepada anak agar tidak memberikan informasi personal seperti e-mail dan nomer telepon.
- Jangan bolehkan anak-anak bertemu langsung dengan teman baru yang dikenal lewat *facebook*.
- Jangan biarkan anak-anak mengakses internet atau bermain *facebook* di kamar pribadinya. Sebaikya computer diletakan di ruang keluarga agar orang tua mudah mengawasi.
- Bimbing anak-anak untuk punya kegiatan positif di internet. Seperti menulis soal wisata kuliner, menulis artikel, di *facebook*.

Dari beberapa bentuk kerjasama seperti pihak sekolah maupun dengan orang tua maka guru bombingan konseling juga kegiatan

[38] Kompas , Senin 8 Februari 2010.Hal 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menolong siswa dalam permasalahan terhadap *facebook*. Adapun bentuk bimbinga tersebut adalah:

- Memberikan infomasi mengenai *facebook* menurut kebutuhan.
- Memberikan pelayanan dan penyuluhan.
- Membantu memecahkan masalah yang timbul akibat dari dampak *facebook*.
- Memberikan bimbingan dalam mengambil keputusan.[39]

Karena dalam hal ini siswa dalam mengunakan *facebook* kebanyakan berdsarkan emosional yaitu untuk memperoleh kesenangan. Oleh karena itu peran guru pembimbing sangat penting agar siswa dapat memanfaatkan *facebook* dengan baik serta tidak menyalahgunakan kegunaan *facebook* itu semdiri.

[39] Dra kartini kartono,*bimbingan dan dasar-dasar pelaksanaannya*.jakarta: rajawali 1985.hal 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi, dengan metode yang tepat akan mencapai tujuan penelitian yang ideal. Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakekatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau lebih membenarkan kebenaran.[40]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses pengolahan datanya, peneliti mengolah dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[41]. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, artinya melukiskan variable demi variable, satu demi satu data yang pada umumnya berbentuk uraian atau kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data, dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.[42]

---

[40] Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989), h. 30

[41] *Ibid*, hal. 3

[42] Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), hal. 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini merupakan upaya mendeskripsikan atau memberikan gambaran secermat mungkin tentang peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* pada siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.

B. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini bertempat di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Peneliti memilih lokasi ini karena siswa-siwa yang selalu merespon dengan baik mengenai informasi teknologi, para siswa juga tidak ketinggalam dengan maraknya jaringan sosial dunia maya seperti: *Facebook, Twiter,* dsb. di sekolah ini juga disediakan layanan intrnet oleh pihak sekolah dan di sini juga ada area (Free Zone) yang bisa menggunakan internet secara gratis.

Obyek penelitian ini adalah peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* yang sedang ramai saat ini serta keadaan siswa dalam menanggapi *facebook* yang lagi banyak di gunakan di kalangan remaja maupun dewasa. Selain itu sekolah terletak di tengah keramaian di sekitar sekolah banyak berdiri warnet sehingga dengan mudah siswa- siswi yang tidak sempat menggunakan internet di sekolah dapat bermain internet di sekitar sekolahan.

C. Informan Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau dari mana data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya.[43] yang mana dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan :

1. Informan yakni orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi serta lokasi latar penelitian fungsi informan bagi peneliti adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan informan antara lain :
   a) Semua guru Bimbingan Konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo karena mereka adalah orang yang berperan serta membimbing siswa
   b) Waka kesiswaan, selaku guru yang mengetahui keadaan siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
   c) Beberapa siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo yang menjadi pengguna *facebook*.
2. Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan, buku, surat kabar, internet, dan lain sebagainya. Informasi dari dokumen-dokumen tersebut sangat membantu peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan.

[43] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam metode penelitian yang menaati metode ilmiah, tahap-tahap penelitian harus sistematis dan prosedur/ terencana dengan matang. Tahap tersebut adalah sebagai berikut:[44]

1. Penentuan Lokasi Penelitian

   Dalam masalah Penentuan lokasi penelitian perlu dipertimbangkan hakikat masalah yang hendak diteliti, kemampuan peneliti untuk melanjutkan penelitian, waktu yang tersedia sesuai target yang ditentukan, sarana dan prasarana, fasilitas penelitian, dsb.

2. Penentuan Metode Penelitian

   Metode penelitian berkaitan dengan teknik pengumpulan data, apakah hendak mengunakan pendekata kualitatif atau pendekatan kuantitatif. Dan dalam penelitia ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu tidak mengacu pada rumus-rumus statistika dan angka –angka melainkan hanya mengandalkan logika dan penalaran teoritis yang telah di tangkap tanpa ada upaya generalisasi.

   Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptis yaitu dipergunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam.

---

[44] Drs. Beni Ahmad Saebani,M.Si,*metode penelitian*(Bandung :CV Pustaka Setia 2008) hal 89-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penentuan Sumber Data

Informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber yakni lapangan dan dokumen. Sumber data lapangan dapat berarti seorang yang dapat dimintai informasi. Sedangkan dokumen dapat berupa arsip-arsip atau buku-buku. Data-data yang ada dipilih berdasarkan relevansinya sesuai rencana penelitian, hal ini untuk menempatkan hasil analisis data pokok kedua kesatuan filosofika penelitian yang dikemas dalam perumusan dan identifikasi masalah.

4. Tahap Orientasi

Dalam tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data secara umum. Hal ini dilakukan dengan wawancara dan observasi secara umum dan terbuka untuk memperoleh informasi yang luas tentang objek penelitian.

5. Tahap Eksplorasi

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih spesifik. dengan melakukan wawancara yang lebih terstruktur dan mendalam agar memperoleh data-data dan informasi yang sesuai dengan rumusan masalah.

6. Tekhnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian deskrptif, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan:

- Peneliti merupakan alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari dari lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penelitian sebagai alat yang dapat langsung menyesuaikan diri terhadap segala aspek yang diteliti sehingga dapat memahami situasi dalam berbagai tingkah laku.

7. Analisis Data

Adalah merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterprestasi penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema/ kategori tertentu. Setiap penafsiran data akan memberi makna kepada analisis.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistemik dan standar untuk memperoleh validitas data. Adapun tekhnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[45]

Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual, yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses. Selain itu, tujuan observasi adalah untuk

[45] Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan kembali gambaran-gambaran kehidupan sosial, kemudian dapat diperoleh cara-cara lain.[46]

Teknik ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai dampak *facebook* terhadap siswa Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo. Data yang bisa peneliti dapatkan dari observasi adalah siswa yang menjadi pengguna *facebook* .

Berdasarkan observasi sebagian dari siswa SMA Wachid Hasyim ada yang mengunakan *facebook*, adapun siswa yang membuka *facebook* lewat computer maupun handphon (HP). Selain itu kebanyakan siswa membuka *facebook* sepulang sekolah atau pada malam hari. Untuk mengatasi dampak positrif maupun negatif yang ditimbulkan *facebook*, guru bimbingan konseling juga mempunyai *facebook* sendiri, selain agar tidak ketinggalan, *facebook* juga dapat digunakan untuk mengontrol para siswa yang mengunakan *fecebook*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Pengambilan data dengan teknik wawancara memiliki kelebihan antara lain lebih cepat memperoleh informasi yang

[46] James A. Back, Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, Terjemahan oleh E. Koeswara, Dira Salam, Alfin Ruzhendi, (Bandung: Eresco, 1992), h.287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.[47]

Wawancara dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai teknik penggalian data-data yang tidak peneliti temukan dalam proes observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada informan kunci yaitu:

a. Selaku guru Bimbingan Konseling,yang menagani dampak *facebook* DI SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo.
b. Waka kesiswaan,selaku guru yang mengetahui keadaan siswa-siwi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
c. Beberapa siswa yang menjadi pengguna *facebook*

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada.[48].

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai:

1. Sejarah berdirinya SMA Wahid hasyim 2 Taman Sidoarjo
2. Struktur organisasi Bimbingan Konseling
3. jumlah guru SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo
4. Visi dan Misi SMA Wahid Hasyim 2 Taman Sidoarjo

[47] *Ibid*, h. 306, 319
[48] Irwan Suhartono *metodologi penelitian social,(*Bandung:Remaja Rosdakarya,1996),hal70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[49]

Ada beberapa teknik untuk menganalisis data yaitu dengan langkah sebagi berikut[50]

1. Reduksi Data

   Yaitu memilih hal-hal pokok laporan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data tersebut, jika sewaktu-sewaktu diperlukan.

2. Display Data

   Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik, dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.[51]

---

[49] Lexy J. Moleong, *Metode* ….., hal. 284

[50] Dr.husaini usman,mpd,purnomo setiadi akbar. Metodologi penelitian sosial(jakarta bumi aksara,1996)hal 86-87

[51] Yatin, Rianto, *Metodologi Peneltian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA University Press.2007) hal. 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMA Wachid Hasyim 2 Taman

b. Status : Terakreditasi A

c. Alamat Sekolah : Jl. Raya Ngelom 86

d. Kecamatan : Taman

e. Kabupaten : Sidoarjo

f. Propinsi : Jawa Timur

g. Telepon : 031 – 7881734

h. Kode Pos : 61257

i. Sekolah Dibuka : 1970

j. Ijin Pendirian Sekolah : No. 03885/I04.7.4/97

k. Nomer Sekolah : E.03144001

l. Waktu Penyelenggaraan : Pagi / Siang

2. Sejarah Singkat

SMA Wachid Hasyim 2 adalah suatu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan pendidikan dan Sosial Ma'arif Sepanjang Yayasan ini berdiri pada tahun 1964. Motivasi berdirinya yayasan ini di ilhami oleh sebuah keadaan, dimana masyarakat Nahdiyin di daerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepanjang khususnya dan di Sidoarjo pada umumnya merupakan masyarakat yang mayoritas, namun dari segi kualitasnya (SDM)nya masih masih relatif tertinggal dibandingkan dengan orang lain. Dari kenyataan ini maka tergugahlah hati seorang tokoh NU. Yang bernama KH. M. HASYIM LATIEF untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan sebagai sarana mengangkat SDM masyarakat NU di daerah tersebut.

Dari pemikiran ini, maka maka beliau mengundang para sesepuh NU baik dari daerah Sepanjang maupun dari Sidoarjo untuk bersama-sama mendirikan sebuah pendidikan yang bernaungan di bawah Ma'arif, maka berdirilah Yayasan pendidikan Ma'arif Sepanjang. Dalam perjalanannya yayasan ini sejak berdirinya mengalami perkembangan yang sangat membaganggakan. Hal ini terbukti dari tahun ke tahun sekolah yang di kelola oleh YPM mengalami peningkatan baik dari kualitas dari kualitas maupun kuantitasnya, termasuk didalamnya SMA WACHID HASYIM. Untuk SMA WACHID HASYIM memang memiliki sedikit perbedaan dengan nama yayasannya. Hal itu dilatar belakangi ketika YPM akan mendirikan Sekolah Menengah Atas, menemui hambatan-hambatan yang sangat sulit, sampai akhirnya pengurus YPM memutuskan dalam pendidikan SMA harus bergabung dengan yayasan WACHID HASYIM di Surabaya, maka sejak awal berdirinya SMA ini yaitu Th. 1970 Resmi menjadi Filial dari SMA WACHID HASYIM yang ada di surabaya, Namun dalam perjalanannya SMA yang dikelola oleh YPM mengalami peningkatan yang signifikan, maka pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun Th. 1976 Yayasan WACHID HASYIM Surabaya menyerahkan sepenuhnya pengelolaannya SMA filial itu kepada YPM di beri nama WACHID HASYIM 2.

Hal ini sebagai jasa baik, yayasan WACHID HASYIM, maka nama WACHID HASYIM di abadikan sebagai Nama SMA di YPM.

Pada Th. 1977 WACHID HASYIM 2 di sepanjang mangalami perkembangan yang sangat pesat, maka tahun itu juga status SMA WACHID HASYIM 2 mendapat status disamakan. Adapun tentang WACHID HASYIM 2 mendapat status disamakan bisa dilihat pada bagian lain

3. Visi & Misi

Visi

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu SMA wachid Hasyim 2 dalam rencana mengembangkan pendidikan senantiasa berorientasi pada kecakapan hidup (life skill education) dengan tetap memperhatikan keseimbangan aspek akhlak dan etika religius, intelektual, dan kecakapan akademik (akademik skill) dengan penekanan orienatsi itu tamatan SMA Wachid Hasyim 2 diharapkan mempunyai kecakapan akademik, berdaya intelektual tinggi, berakhlakul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karimah dengan mencerminkan sikap-sikap keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta mempunyai keterampilan dalam menata kehidupan pada masa yang akan datang. Berdasarkan kondisi itulah SMA Wachid Hasyim 2 Taman mempunyai visi **"CERDAS DALAM BERPIKIR DAN BERPERILAKU, CAKAP DALAM HIDUP, BERDASARKAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH"**

Misi :

Berdasarkan visi di atas maka untuk mewujudkannya SMA Wachid Hasyim 2 berusaha menetapkan misi SMA Wachid Hasyim dengan pola manajemen pendidikan yang terencana, terarah, berkelanjutan untuk:

a. Unggul dalam berilmu
b. Unggul dalam berakhlakul karimah
c. Unggul dalam berprestasi
d. Unggul dalam berkarya
e. Unggul dalam berinteraksi sosial

4. Tujuan Sekolah

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi seperti yang terpapar di atas, SMA Wachid Hasyim 2 Taman mempunyai tujuan:

a. Meningkatkan nilai rata-rata NUN dari 8,19 menjadi 8,25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan, di antaranya CTL, dan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) serta layanan bimbingan dan konseling,
c. Mengoptimalkan bimbingan baca al-Quran melalui Bimbingan Tartil Quran
d. Menanamkan kepedulian sosial melalui kegiatan home fisit, baksos dan temu siswa
e. Memperoleh kejuaraan olimpiade sains dan matematika tingkat povinsi
f. Mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan teknologi di era globalisasi melallui MULOK Conversation Bahasa Inggris : 50 % siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris
g. Menjadikan 85% siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif melalui internet.
h. Membiasakan 85% siswa melaksanakan shalat berjamaah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 1
STRUKTUR ORGANISASI
SMA WACHID HASYIM 2 SEPANJANG SIDOARJO

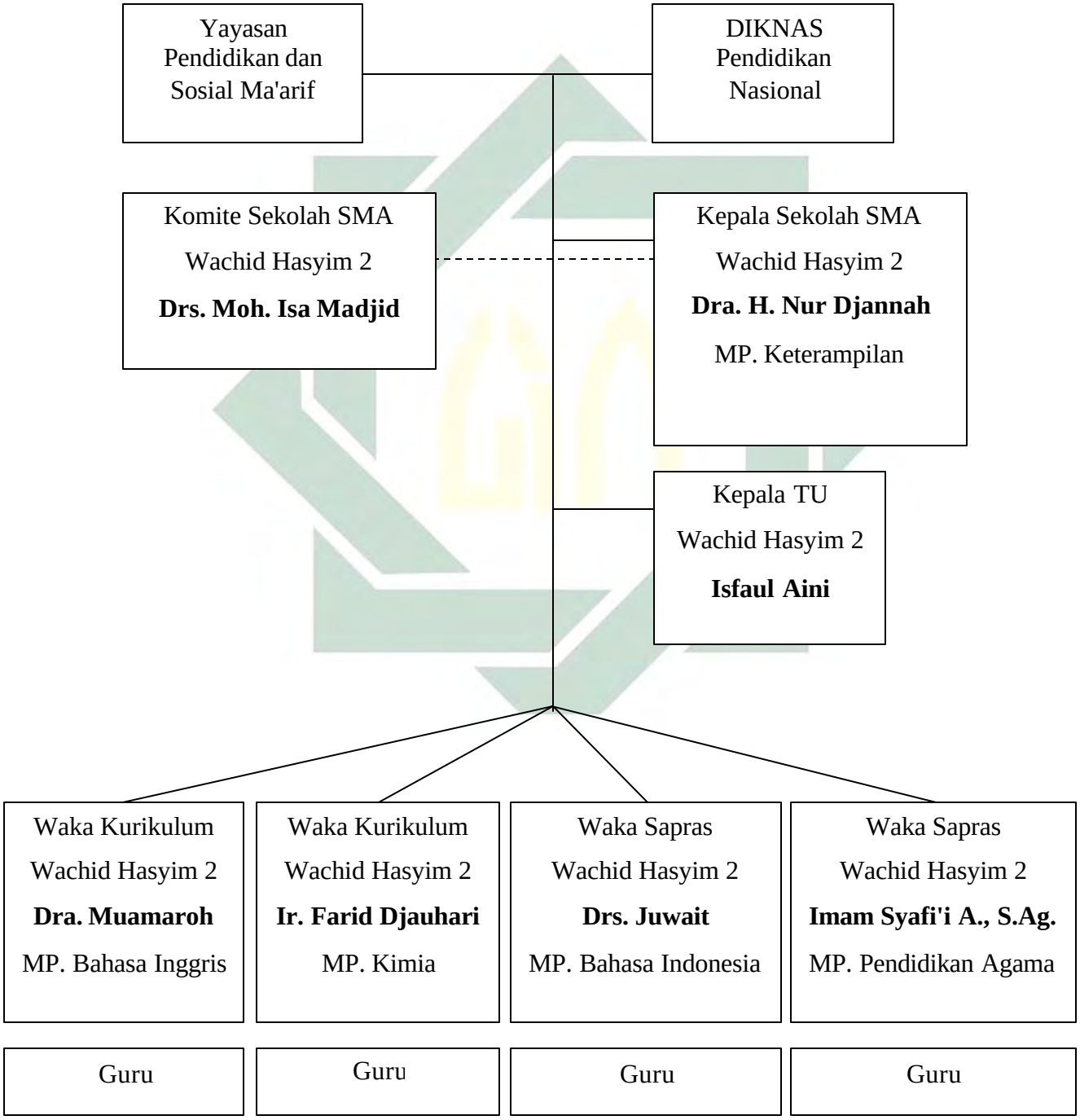

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Guru di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Guru merupakan tombak berbagai sumber ilmu yang mempunyai tugas sebagai pendidik, memberikan ilmu, serta membimbing siswa-siswi di sekolah. Guru juga berperan sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar proses belajar mengajar, membimbing serta mendidik.

DAFTAR GURU

Tabel 2

No	Nama guru	Program studi	Status pegawai
1	A. Baidlowi Mufti B.A	Bhs. Arab	GTT (Guru Tidak Tetap)
2	Anna wahyunigsih,A.Md	Bhs.Tioghoa	GTT (Guru Tidak Tetap)
3	Abdul Haq Ahmad, S.H.	Pend. Agama Islam	GTT (Guru Tidak Tetap)
4	Abdul Wahab, S.Psi	Psikologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
5	Abdulloh Dahlawi, S.S.	Sastra Inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
6	Aisatul Chusnah, S.Pd.	Kimia	GTT (Guru Tidak Tetap)
7	Aspandi Lc	Syariah	GTT (Guru Tidak Tetap)
8	Amirotul Mu'minah,S.Pd	PPkn	GTT (Guru Tidak Tetap)
9	Bimo Prasetyo S.Pd	PPB	GTT (Guru Tidak Tetap)
10	Anis Haidaroh. S.P	Biologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
11	Aprilin Asianto, Drs	B. Indonesia	GTT (Guru Tidak Tetap)
12	Arida Istiarti, S.Pd	B. Jepang	GTT (Guru Tidak Tetap)
13	Arif Hadi Seputro, BA	PPKn	DPK (Diperbantukan)
14	Baihaqi Abdillah, S.Pd	Fisika	GTT (Guru Tidak Tetap)
15	Burhan Abiwanto, S.Pd	Bhs. Binggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
16	Choirul Ummah	Bhs. Arab	GTT (Guru Tidak Tetap)
17	Diany Sutijiastuti Dra	Bhs.inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
18	Dini Widiasih, S.T.	Komputer	GTT (Guru Tidak Tetap)
19	Drs. Sukristyahadi	Geografi	GTT (Guru Tidak Tetap)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Dwi Yekti Setyarini, S.Pd	Pend. Sejarah	DPK (Diperbantukan)
21	Elik Triyono, S.Pd	PPKn	GTT (Guru Tidak Tetap)
22	Laily Syifa' Ss	Bhs.inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
23	Ony Feriyantie S.Pd	Bhs.inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
24	Farid Djauhari, Ir	Kimia	GTY (Guru Tetap Yayasan)
25	Ferry Junaedi, S.Pd	Penjaskes	GTT (Guru Tidak Tetap)
26	H. Abd Malik Masduqi, Drs	PAI	GTY (Guru Tetap Yayasan)
27	H. Amir Mahmud, S.Psi	Psikologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
28	H. Moch. Nashor, S.Ag	PAI	GTY (Guru Tetap Yayasan)
29	H.M. Hasan Adzro'i B.A	PAI	GTT (Guru Tidak Tetap)
30	H.Mohammad Sholeh, LML	Syari'ah	GTT (Guru Tidak Tetap)
31	Halimatussakdiya, S.Pd	Fisika	GTT (Guru Tidak Tetap)
32	Hendri Prastiyono S.Pd	Geografi	GTT (Guru Tidak Tetap)
33	Supriyanto S.Si	Fisika	GTT (Guru Tidak Tetap)
34	Hermy Wiludjeng, S.Pd	B. Inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
35	Hj. Nur Djannah, Dra	Keterampilan	DPK (Departemen Pendidikan)
36	Hj. Suharti, BA	Ekonomi	GTT (Guru Tidak Tetap)
37	Ikhwan, S.Pd	Akuntansi	GB (Guru Bantu)
38	Imam Syafi'i, S.Ag	PAI	GTT (Guru Tidak Tetap)
39	Indatul Khuriyah, S.Pd	Akuntansi	GTT (Guru Tidak Tetap)
40	Isfaul Aini	Administrasi	GTT (Guru Tidak Tetap)
41	Ummi Nuraini S.Pd	Akuntansi	GTT (Guru Tidak Tetap)
42	Juwair, Drs	B. Indonesia	GTT (Guru Tidak Tetap)
43	Kusumawati Dwiningsih, M.Pd	Pend.Sains	GTT (Guru Tidak Tetap)
44	Lina Ariati, S.Pd.	Kimia	GTT (Guru Tidak Tetap)
45	M. Choirudin Wk, S.Si	Statistika	GTT (Guru Tidak Tetap)
46	M. Rochal Syaifuddin	PAI	GTT (Guru Tidak Tetap)
47	Mahmudah, S.Pd	Matematika	GTT (Guru Tidak Tetap)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

48	Widyakencana Mayagsari Spd	Biologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
49	Mardiyah Kustianingsih, S.Si	Matematika	GTT (Guru Tidak Tetap)
50	Miftahul Jannah, S.Pd	Geografi	GTT (Guru Tidak Tetap)
51	Mochamad Sjaiful Arif, S.Pd	Ketramp.	GTT (Guru Tidak Tetap)
52	Mohamad Munir, S.Pd	Kerajinan	GTT (Guru Tidak Tetap)
53	Muamaroh, Dra	Pend. Olahraga	GTT (Guru Tidak Tetap)
54	Muhammad Nuh Sholeh, Drs	Bhs.& sast.Inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
55	Muwaffil Aziz, M. LC	Sejarah	GTT (Guru Tidak Tetap)
56	Ninik Widyaningsih, S.Pd	Hadist	GTT (Guru Tidak Tetap)
57	Novi Srihandayati, S.Pd	Bhs.Indonesia	GTT (Guru Tidak Tetap)
58	Putu Dian Anggraeni J.S.Sos	Pend. Koperasi	GTT (Guru Tidak Tetap)
59	Ratih Lena Yulita, S.si	Sosiologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
60	Reni Kristiawanti, S.Komp	Biologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
61	Risti Wiludjeng Muljasari, S.Pd	TIK	GTT (Guru Tidak Tetap)
62	Rokhmat Hidayat, LC	Biologi	GTT (Guru Tidak Tetap)
63	Siti Rahmania, S.Si	Bahasa Arab	GTT (Guru Tidak Tetap)
64	Sri Mulyaningrum, Drh	Matematika	GTT (Guru Tidak Tetap)
65	Suhuyartini, Dra	Kedok. .Hewan	GTT (Guru Tidak Tetap)
66	Suparmi, S.Pd	Geografi	GTT (Guru Tidak Tetap)
67	Ummi Nahdliyah, S.Pd.I.	B. Indonesia	GTT (Guru Tidak Tetap)
68	Unit Satukasari, E.S, S.Pd.	PAI	GTT (Guru Tidak Tetap)
69	Uswatun Bayyinah, S.Pd	Sejarah	GTT (Guru Tidak Tetap)
70	Wiwik Triheni, S.Pd	Sejarah	GTT (Guru Tidak Tetap)
71	Wiwin Widyawati, S.S	B. Inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)
72	Yuliatin, S.Si	Sastra Inggris	GTT (Guru Tidak Tetap)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Keadaan Siswa di SMA Wachid Hasyim 2 Taman

Siswa-siswi merupakan generasi penerus bangsa yang akan tampil sebagai putra-putri dengan mempunyai daya saing yang tinggi untuk menempuh berbagai bekal ilmu, oleh karena itu mereka dituntut untuk belajar dengan giat dan semangat agar dapat berprestasi dan berkreasi dengan baik.

DATA JUMLAH SISWA TAHUN 2008- 2009

Tabel 3

a. Kelas X

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X-1	16	24	40
2	X-2	15	25	40
3	X-3	17	23	40
4	X-4	16	32	48
5	X-5	14	34	48
6	X-6	20	28	48
7	X-7	12	35	47
8	X-8	21	24	45
9	X-9	14	34	48
10	X-10	22	26	48
11	X-11	20	25	45
12	X-12	22	25	47
	Total	209	335	544

b. Kelas XI

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPA 1	9	31	40
2	XI IPA 2	11	26	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	XI IPA 3	20	22	42
4	XI IPA 4	15	33	48
5	XI IPA 5	14	25	43
6	XI IPA 6	27	20	47
7	XI IPS 1	26	13	39
8	XI IPS 2	21	28	49
9	XI IPS 3	30	14	44
10	XI IPS 4	31	16	47
11	XI IPS 5	33	13	46
12	XI IPS 5	18	27	45
13	XI BHS	17	21	38
	Total	255	275	530

c. Kelas XII

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XII IPA 1	16	26	42
2	XII IPA 2	20	22	42
3	XII IPA 3	9	40	49
4	XII IPA 4	11	33	44
5	XII IPA 5	21	24	45
6	XII IPS 1	21	19	40
7	XII IPS 2	25	13	38
8	XII IPS 3	23	19	42
9	XII IPS 4	16	12	28
10	XII IPS 5	25	14	39
11	XII IPS 6	24	15	39
12	XII BHS	20	25	45
	Total	231	262	493

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Fasilitas

a. Gedung sendiri berlantai tiga yang representatif dengan lantai keramik untuk kelas di lantai tiga dilengkapi multi media dan ruang ber AC khusus untuk kelas intensif.

b. Tersedia laboratorium Fisika dan laboratorium Kimia.

c. Tersedia laboratorium Biologi.

d. Tersedia MGMP (Masyarakat Guru Mata Pelajaran).

e. Tersedia ruang OSIS yang dilengkapi dengan seperangkat komputer dan ruang pertemuan.

f. Tersedia Perpustakaan YPM yang lengkap dan ditangani oleh ahlinya. Perpustakaan Ini

a. Melayani Siswa pada:

b. Senin s/d Jum'at : Pukul. O8.00 s/d 20.00 WIB

c. Sabtu : Pukul. 08.00 s/d 17.00 WIB

g. Tersedia sarana ibadah berupa masjid di lingkungan sekolah

h. Tersedia Graha Anugrah Gusti, yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan pertemuan.

i. Tersedia Poliklinik dan Laboratorium Medis YPM yang ditangani oleh tenaga medis, dua orang tenaga paramedis dan satu orang tenaga analis. Poliklinik ini memberikan layanan Cuma-Cuma kepada siswa, sedangkan untuk guru, staf, karyawan dan wali murid dikenakan biaya yang sangat murah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Untuk kelas 1 diprogramkan ziarah ke wali-wali dan ke Jogja dan sekitarnya.

k. Untuk kelas 2 diprogramkan ke Jakarta.

l. Tersedianya sarana ambulance YPM untuk angkutan pasien yang dirujuk ke rumah sakit.

m. Laboratorium Komputer

n. Laboratorium Multimedia

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan faktor penting dalam proses penelitian. Adapun data yang disajikan di sini berupa kenyataan yang ditemukan dari obyek penelitian.

1. Dampak *facebook* terhadap siswa di SMA Wachid Hasyim 2 TAMAN

Kemajuan teknologi komunikasi informasi semakin canggih dengan ditandai meluasnya jaringan sosial digital dan saat ini yang marak baik di kalangan orang dewasa, remaja serta anak-anak adalah *facebook*.

Untuk bermain internet atau membuka situs jaringan *facebook* kita tidak harus mempunyai komputer di rumah karena di pinggir-pinggir jalan sudah banyak berdiri warnet (warung internet) seperti di sekitar sekolah SMA Wachid Hasyim 2 Taman dan sebagian dari siswa juga mempunyai HP (Hand Phone) yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur lewat HP (Hand

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Phone) dan apabila siswa yang tidak punya, ia bisa internet di warnet di sebelah sekolah.

Adapun dampak *facebook* bagi siswa ada dampak positif dan negatife dan yang paling menonjol dampak negative *facebook* bagi siswa adalah siswa sering membuka situs *facebook* dan ramai-ramai membeli HP (Hand Phon) yang dapat digunakan untuk membuka *facebook*.

Dari penelitian yang dilakukan sebagian dari siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman ini sudah mempunyai *facebook* sendiri. Menurut siswa kelas XII IPS, ia mengatakan, "Facebook itu merupakan situs jaringan pertamanan yang sangat luas jadi kita bisa menambah teman dari berbagai daerah."[52]

Adapun pendapat dari beberapa siswa mengenai *facebook* adalah:

Menurut L "Facebook itu suatu situs jaringan pertemana, dan karena dengan facebook jadi bayak teman dan bisa saling komunikasi meski teman lagi jauh" [53]

Menurut pendapat Bo "facebook itu jaringan sosial untuk menambah teman dan sebagai hiburan agar tidak jenuh"[54]

Dari hasil wawancara penelitian terhadap para siswa, mereka mengartikan *facebook* itu sebagai tempat untuk mencari dan menambah

[52] Hasil wawancara dengan siswa "A" kelas XII IPS pada tanggal 2-1-2010
[53] Hasil wawancara dengan siswa "L"pada tanggal 2-1-2010
[54] Hasil wawancara dengan siswa "Bo" pada tanggal 2-1-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman sebanyak-banyaknya, dan menurut cowok yang nomor absennya 42 ini ia mengatakan:

> "Saya ke internet itu biasanya cari tugas sekolah dan membuka *face book*. Tapi jarang, paling banyak 1 Minggu dua kali, tapi apabila sudah membuka facebook kadang-kadang saya lupa waktu."[55]

sedangkan E mengatakan :

> "kalau membuka *facebook* biasanya memencari teman baru dan chatting"[56]

beda lagi pendapat A

> "buka facebook itu sepulang sekolah tapi kadang-kadang lo gak capek biasanya liat ada yang kirim pesan apa engak ada teman baru yang mau kenalan apa engak dan liat facebook teman-teman"[57]

Itu adalah pendapat para siswa ketika mereka membuka *facebook*. Disini terlihat bahwa para siswa yang membuka *facebook* biasanya itu menambah dan mencari teman baru, dan chatting.

Adapun salah satu siswa bernama "R", ia mengatakan: "Saya tidak punya facebook dan jarang ke internet karena itu merugikan dan membuang-buang uang saja."[58]

Dan informasi yang didapat dari salah satu guru Bimbingan Konseling yaitu Bpk. AW menyatakan:

> "Memang siswa SMA Wachid Hasyim 2 Taman ini sebagian selalu mengikuti perkembangan teknologi dan tidak ingin ketinggalan sehingga sebagian dari siswa itu sering ke internet dan di perpustakaan pun ada internetnya tapi sebagian juga ada yang tidak suka internet."[59]

---

[55] Hasil wawancara dengan siswa "P" pada tanggal 2-1-2010
[56] Hasil wawancara dengan siswa "E" pada tanggal 2-1-2010
[57] Hasil wawancara dengan siswa bernama 'A" pada tanggal 2-1-2010
[58] Hasil wawancara dengan siswa "R" pada tangal 2-1-2010
[59] Hasil wawancara dengan Pak AW (salah satu guru Bimbingan Konseling) pada tgl 27-2-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan ketika peneliti bertanya apakah facebook mengurangi waktu belajar siswa dan pernah sampai lupa waktu? adapun jawaban para siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

" Tidak, karena biasanya sepulang sekolahdan cuma sebentar biasanya satu jam saja" [60]

" Tidak, karena kewarnet bila ada teman yang mengajak itupun cuma sebentar karena gantian" [61]

" Ya, kadang-kadang tapi paling lama dua jam soalnya tidak mesti kadang satu minggu tiga kali kadang satu minggu satu kali"[62]

Menurut salah satu siswa jurusan IPS ia selalu mengikuti informasi tetapi ia juga dapat membagi waktu kapan browsing dan membuka situs *facebook* dan kapan ia bermain dan belajar.

Sebagaimana menurut siswa yang sedang menunggu kelulusan ini, ia bercerita:

> "Saya kenal facebook dari temannya dan mendaftar di facebook pada kelas X dan biasanya membuka facebook pada malam hari waktu kelas X. Ia sering tapi kelas XI kadang-kadang karena banyak tugas dan kelas XII ia jarang. Saya kemarin fokus ujian jadi hampir tidak pernah, mungkin Minggu depan sudah bisa FB-an lagi. Teman saya banyak lebih dari 50, semua kenal di *Facebook*."[63]

Di sini dapat disimpulkan bahwa para siswa mengunakan *facebook* tidak tergangu karena mereka bisa membagi waktu. Jadi hasil dari penelitian dampak *facebook* terhadap siswa tidak begitu terlalu pada *facebook*. Ia hanya

---

[60] Hasil wawancara dengan siswa yang bernama "N" pada tangal 12-2-2010
[61] Hasil wawancara dengan siswa yang bernama "T" 12-2-2010
[62] Hasil wawancara dengan siswa bernama "M" 12-2-2010
[63] Hasil wawancara dengan siswa kelas XII pada tanggal,13-3-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu dan mempunyai *facebook* agar tidak ketinggalan dan tidak dikatakan gaptek (gagap teknologi).

Adapun manfaat *facebook* menurut para siswa-siswi di SMA Wachid Hasyim 2 Taman adalah sebagai berikut:

Menurut cowok yang no absenya 17 ini *facebook* untuk tukar informasi mengenai berbagai hal baik sekolah maupun yang lain dan untuk menambah teman.[64]

Menurut "I" yang biasa membuka *facebook* pada malam hari sebelum belajar *facebook* dibuat untuk refreshing atau hiburan agar tidak jenuh dan belajarnya enak.[65]

Sedangkan menurut "T" yang tidak mempunyai *facebook* ia mengatakan *"facebook tidak ada manfaatnya dan membuat orang lupa waktu"*

Dan menurut "N" yang biasa membuka *facebook* pada sepulang sekolah, ia mengatakan, "Saya dulu tidak pernah ke warnet tetapi setelah tahu facebook kadang sepulang sekolah saya mampir ke internet untuk browsing dan membuka facebook dan paling lama dua jam. Tapi saya juga tidak pernah lupa waktu karena kalau sudah dua jam, pasti capek terus pulang dan saya tetap mementingkan sekolah."[66]

---

[64] Hasil wawancara dengan siswa "F" pada tanggal 20-2-2010
[65] Hasil wawancara dengan siswa "T" pada tanggal 20-2-2010
[66] Hasil wawancara dengan siswa "N" pada tanggal 1-3-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apa yang dirasakan para siswa ketika sebelum mempunyai *facebook* dan setelah mempuyai *facebook* adalah sebagai berikut:

R : Senag, dulu ke internet cari tugas sekolah dan mencari informasi saja tapi sekarang ada hiburanya yaitu *facebook*[67].

I : Senang, jadi banyak teman

T : Biasa, aku tidak tertarik *facebook*

Ro : Senag tambah teman[68]

B : Biasa saja

2. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* bagi siswa di SMA Wachid Hasyim 2 TAMAN

Di SMA Wachid Hasyim 2 Taman dengan adanya dampak *facebook* yang tidak terlalu berpengaruh pada proses belajar maka untuk itu guru Bimbingan Konseling tetap mengantisipasi dampak *facebook* terhadap para siswa.

Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling terhadap dampak *facebook* pada siswa maka penelitian melakukan wawancara langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman.

Menurut Pak AW peran guru Bimbingan Konseling saat ini memberikan informasi berbagai hal termasuk teknologi informasi dan saat ini yang lagi ramai adalah *facebook*. Jadi guru Bimbingan Konseling harus

[67] Hasil wawancara dengan siswa "R"pada tanggal 1-3-2010
[68] Hasil wawancara dengan siswa "RO"pada tanggal 1-3-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu *facebook* itu apa, cara kerjanya bagaimana, kegunaannya apa, manfaatnya apa, dampak positif dan negatif bagi siswa apa saja. Setelah tahu semua guru Bimbingan Konseling menyampaikan pada para siswa agar siswa tidak terjerumus pada hal-hal yang negatif dari *facebook*.

Guru Bimbingan Konseling di sini juga mempunyai *facebook*, jadi guru bisa mengontrol *facebook* para siswa dan apabila ada siswa yang ingin konsultasi lewat *facebook* juga bisa sebagaimana kata Bapak A W:

> "Saya punya facebook jadi apabila ada anak yang mau konsultasi bisa lewat facebook tapi kebanyakan itu siswa langsung menemui saya karena katanya enak ngobrol langsung dan anak-anak tahu bahwa Bimbingan Konseling itu bukan tempat anak yang bermasalah saja tetapi Bimbingan Konseling juga tempat untuk konsultasi baik mengenai proses belajar mengajar atau informasi lainnya."[69]

Menurut beliau juga sudah lebih dari 200 (dua ratus) siswa yang menjadi teman di *facebook* guru Bimbingan Konseling dan ada sekitar kurang lebih 20 % dari jumlah siswa yang mendaftar di *facebook* sekolah dan pernah berkonsultasi lewat *facebook* guru Bimbingan Konseling.

Adapun layanan dan bimbingan yang diberikan guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* adalah layanan informasi serta bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Layanan ini diberikan secara insidental yaitu ketika waktu upacara atau ada jam kosong dan pada siswa yang langsung datang ke guru Bimbingan Konseling.

---

[69] Hasil wawancara dengan Bpk.A W selaku guru Bimbingan Konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, pada tanggal,2-1-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana pak AM menyatakan tentang awal *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 Taman :

- Siswa mengetahui *facebook* lewat media informasi baik media cetak maupun elekttronik
- Siswa mengetahui *facebook* lewat informasi dari teman
- Sebaian siswa mengetahui *facebook* dengan bertanya langsung dengan guru Bimbingan Konseling

Sebagaimana yang beliau paparkan yaitu,

> "Dulu waktu pertama-tama ada facebook ada salah satu siswa kelas XI yang ingin mempunyai facebook, ia dibantu temannya mendaftar di facebook, ia tidak tahu seharusnya ada passwordnya harus ia ketahui sendiri, jadi timbullah masalah. Tapi dengan bantuan pihak sekolah facebook siswa kelas XI bisa ditutup dan diganti dengan yang baru."[70]

Adapun proses penyelesaian masalah di atas, guru Bimbingan Konseling mencari sumber masalah dan bertanya pada siswa, dan pada pihak-pihak yang terkait serta memberikan bimbingan individu pada siswa.

Jadi selama maraknya *facebook* sampai sekarang belum ada kasus mengenai *facebook* yang mendalam dan tidak dapat terselesaikan. Semua kasus dapat terselesaikan dengan baik karena kerjasama pihak-pihak sekolah serta peran guru Bimbingan Konseling di sekolah.

Dengan begitu, guru Bimbingan Konseling dapat mengontrol dan memberikan konsultasi, biasanya guru Bimbingan Konseling mengontrol

[70] Wawancara dengan Bpk. AM,salah satu guru bimbingan konseling di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, pada tangal 3-5-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

facebook para siswa di komputer ruang Bimbingan Konseling sendiri sebagaimana kata Pak AW:

> "Ada untungnya juga facebook, selain untuk konsultasi, bisa lihat para siswa yang main facebook. Biasanya anak-anak di facebook cuma online, tidak ada yang lain."

Jadi di sini peran guru bimbingan konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wahid Hasyim 2 yaitu dengan mengantisipasi serta memberikan bimbingan dan layanan pada seluruh siswa agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan.

C. Analisis Data

1. Dampak *Facebook* terhadap siswa di SMA Wachid Hasyim 2 TAMAN

Facebook adalah sebuah sitrus jaringan pertemanan dunia maya yang diluncurkan pada 4 februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zurkerberg bersama teman-temanya.

Maraknya *Facebook* saat ini memberikan dampak bagi semua kalangan termasuk para palajar. Seperti yang terjadi secara realita dilapangan banyak siswa yang sudah mempunyai HP (handphon) dengan yang dilengkapi fitur-fitur internet maupun *Facebook* dan disekitar sekolah banyak berdiri warnet (warung internet)

Menurut pendapat Bambang Cahyono al jadi dalm bukunya asyiknya pakai *facebook* ia menuliskan, Di balik keungulanya, teryata *facebook* memiliki efek samping yang merugikan antaralain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Penguna facebook enggan terlepas dari computer atau laptop
- Berkurangnya privasi
- Jangan sembaranggan menerima teman[71]

Tetapi dilihat dari kondisi lapangan dan hasil wawancara dengan para siswa sebagai mana pernyataan siswa kelas XII IPS mengatakan *"Facebook* itu merupakan situs jaringan pertamanan yang sangat luas jadi kita bisa menambah teman dari berbagai daerah."[72] Adapun pendapat eko ia mengatakan " kalau membuka facebook biasanya untuk mencari teman baru dan chating "

Dari sini dapat diinterprestasikan bahwa siswa di SMA Wachid Hasyim 2 mengenal *facebook* hanya untuk mencari teman sebanyak-banyaknya dan utuk yang lain seperti membuat artikel, berbisnis dan lain sebagainya itu belum pernah dilakukan. Jadi sebagai mana yang di tulis oleh bambang itu tidak terjadi di SMA Wachid Hasyim 2

Kembali pada pengaruh adanya damapak *Facebook*, pelajar di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, saat ini *Facebook* berdampak positif dan negatif. Sebagaimana hasil pantauan guru Bimbingan Konseling dampak positif lebih dominan dari pada dampak negative. Ini terlihat dari respon para siswa terhadap *Facebook* untuk mencari teman sebanyak-banyaknya.

[71] Asyiknya pakai *facebook* panduan lengkap, Hal 42
[72] Hasil wawancara dengan siswa "A" kelas XII IPS pada tanggal 2-1-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana teori yang di paparkan pad bab sebelunya dampak negative *facebook* antaralain:

- Kurangnya waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas. Di SMA Wachid Hasyim tidak terjadi karena mereka dapat membagi waktu dan menurut mereka *facebook* juga untuk menghilangkan kejenuhan ketika sebelum atau sesudah belajar.
- Membuat lupa waktu sehingga pola hidup tidak teratur. Hanya sebagian saja siswa yang lupa waktu itupun tidak terlalu sering.
- Pola financial yang terkesan membuang-buang uang. Sebagaian dari siswa SMA Wachid Hasyim yang tidak mempunyai *facebook* berpendapat bahwa *facebook* tidak ada gunanya dan membuang-buang uang saja.

Sedangkan dampak positifnya adalah:

- Untuk Silaturahmi, antar teman lama, teman baru, dan keluarga.
- Untuk menghimpun keluarga famili, saudara, kerabat yang tersebar,
- Melatih berkomunikasi,melatih menulis, mengeluarkan pendapat, melatih berkomentar.

Dari ketiga dampak positif hanya satu yang sering dilakukan yaitu saling memberikan informasi atau tukar informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini terlihat dari *Facebook* guru Bimbingan Konseling yang mana di dalam *Facebook* guru Bimbingan Konseling ada kurang lebih 200 Siswa SMA Wachid Hasyim sendiri. Dan dari *Facebook* ini guru Bimbingan Konseling juga bisa mengontrol *Facebook* para siswa. Walau selama ini kasus *Facebook* relative sangat rendah guru Bimbingan Konseling tetap mengantisipasi yang harus ditaati para siswa. Adapun peraturan atau tata tertib sekolah adalah :

Terlambat datang ke kelas pada jam pelajaran sekolah

a. Tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas
b. Menempelkan (menulis sesuatu yang tidak pada tempatnya)
c. Tidak menggunakan seragam sekolah sesuai ketentuan
d. Mengaktifkan TV, tape, radio walkman dan sejenisnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan lain-lain.

Walau sudah ada peraturan-peraturan diatas khususnya masalah HP kadang guru Bimbingan Konseling tanpa ada pengumuman guru mengadakan operasi di kelas. Melihat apa yang mereka bawah dan apa saja yang ada di dalam tas serta melakukan pemodokan HP. Guru Bimbingan Konseling akan melihat isi HP (Handhone) para siswa.

Untuk maraknya *facebook* saat ini siswa di SMA Wachid Hasyim 2 tidak terlalu berpengaruh karena sebagain dari siswa saja yang suka dan bermai internet dan membuka situs jaringan sosial seperti *facebook*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 para siswa hanya mengenal bahwa *facebook* adalah sebagai situs jaringan sosial yang digunakan untuk mencari teman sebayak – bayaknya.

2. Peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi dampak *facebook* di SMA Wachid Hasyim 2 TAMAN

Dari hasil wawancara serta pengamatan langsung dan melihat *facebook* guru Bimbingan Konseling. Disini memang terlihat bahwa guru Bimbingan Konseling selalu mengikuti berbagai hal mengenai informasi teknologi maupun informasi pendidikan dan hal-hal yang lain sehingga guru Bimbingan Konseling dapat memberikan sesuatu yang terbaik untuk siswa dan sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling yaitu pak wahab beliau mengatakan bahwa guru Bimbingan Konseling di sini juga mempunyai *facebook*, jadi guru bisa mengontrol *facebook* para siswa dan apabila ada siswa yang ingin konsultasi lewat *facebook* juga bisa. Yang hal ini sesuai dengan fungsi Bimbingan Konseling sendiri yaitu :

- Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik. Di mana *facebook* yang dikaitkan dengan fungsi pemahaman ini siswa SMA Wachid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasyim 2 dapat di berikan pemahaman tentang apa *facebook* itu, bagaimana cara kerjanya, apa kegunaanya.

- Fungsi pencengahan fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya, terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang timbul sehingga dapat menganggu dan menimbulkan kesulitan tertentu dalam proses perkembangannya. Pencegahan ini di berikan pada siswa agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak diinginkan seperti berdampak negative pada siswa.ketika ada orang lain yang mengetahui paswordnya.
- Fungsi pengentasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercetusnya berbagai permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Adapun pengentasan ini diberikan pada siswa yang sudah terlanjur mempunyai masalah dengan *facebook* sebagaimana salah satu saiswa kelas XI yang di Bantu untuk menyelesaikan masalahnya yaitu ketika ada orang lain yng mengetahui paswordnya.
- Fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan terkembangnya berbagai potensi dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkelanjutan. Di mana pemeliharaan dan pengembangan ini siswa dapat mengembangkan potensinya salah satunya yaitu dengan melatih menulis melalui *facebook*.

Dari sini dapat diinterprestasikan bahwa peran guru Bimbingan Konseling disini sudah cukup bagus. Seperti guru Bimbingan Konseling sudah punya *Facebook* sehingga dapat mengontrol sekaligus dapat memberikan layanan konsultasi lewat *Facebook* nya.

Dan dari penyajian data yang sudah dipaparkan mengenai peran guru Bimbingan Konseling terhadap *Facebook* bagi siswa dapat dianalisis walaupun dampak negatif *Facebook* bagi siswa di SMA Wachid Hasyim 2 sangat ringan guru Bimbingan Konseling tetap mengantisipasi lewat layanan dan bimbingan konseling di sekolah serta mengontrol *Facebook* para siswa dan melakukan pemodokan HP (Handphone) yang hal ini dilakukan tanpa pemberitahuan para siswa.

Jadi walau dampak negative *Facebook* yang tidak terlalu parah tetapi dari *Facebook* , guru Bimbingan Konseling ada 200 siswa yang mendaftar terlihat bagitu banyak siswa yang merespon pertemanan lewat dunia maya seperti *Facebook*, maka peran guru Bimbingan Konseling terhadap *Facebook* harus terus ditingkatkan agar tidak terjadi hal-hal yang diinginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dan dampak *Facebook* terhadap siswa di SMA wachid hasyim 2 ini ada dua dampak positif dan negatif adapun dampak positifnya guru Bimbingan Konseling dapat memberikan konsultasi serta bimbingan lewat *Facebook* yang sudah di punya oleh kedua belah pihak, serta dampak positif bagi siswa, siswa dapat menambah teman sebanyak-banyaknya. Dan untuk dampak negatifnya sangat kecil karena sangat sedikit siswa yang kadang lupa waktu itupun tidak terlalu parah. Para siswa di SMA Wachid Hasyim 2 ini masih mementingkan sekolah dari pada main atau membuka *Facebook*. Rata-rata siswa membuka *Facebook* selama 1-2 jam saja.

   Menurut siswa di SMA Wachid Hasyim 2 *facebook* merupakan situs jaringan sosial di mana dengan *facebook* mereka bisa menambah serta mencari teman sebanyak-bayaknya.

2. Sedangkan untuk peran guru Bimbingan Konseling dalam menyikapi *facebook* sudah cukup bagus karena selain guru punya *Facebook* untuk konsultasi *Facebook* guru Bimbingan Konseling juga untuk megontrol apa yang dilakukan siswa ketika membuka *Facebook* dan selama kemunculan *Facebook* sampai sekarang hanya ada satu kasus saja dan itupun tidak terlalu serius sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan cepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penyajian data dan kesimpulan ini di harapkan kita dapat mengetahui bahwa peran guru bimbingan konseling di SMA Wachid Hayim 2 tidak hanya membuat adminitrasi tetapi juga melaksanakan program yang tlah dibuat walau belum semua terlaksana, namun guru Bimbingan Konseling di sini cukup mengikuti perkembangan teknologi atau sesuatu yang lagi ramai seperti dengan adanya *facebook* guru bimbingan dapat memanfaatkan *facebook* untuk memberikan layanan bimbingan konseling serta mengontrol siswa yang mempunyai *facebook* agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak di inginkan.

B. Saran-saran

- Sebaiknya guru Bimbingan Konseling mengadakan jam khusus untuk masuk Kelas
- Agar tidak terlalu banyak tugas sebaiknya guru Bimbingan Konseling SMA Wachid Hasyim 2 menambah jumlah guru Bimbingan Konseling
- Semoga guru Bimbingan Konseling SMA Wachid Hasyim 2 tetap dapat bekerja dengan baik dan menjaga kerjasama yang sudah terjalin agar tetap menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

al Jadi, Bambang Cahyono. 2009. *Asyiknya Pakai Facebook: Panduan Lengkap.* Yogyakarta:Moncer Publisher.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Back, James A., Dean J. Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Terjemahan oleh E. Koeswara, Dira Salam, Alfin Ruzhendi. Bandung: Eresco.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bothi. *2005. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* Rineka Cipta.

Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV Ilmu.

Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia.

Hartono. 1996. *Kamus praktis bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.

Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan dan Dasar-Dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.

Kosasi, Raflis. 1999. *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari dan Martini Hadari. 1995. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas.* Jakarta : Rineka Cipta.

Prayitno. 1998. *Prinsip-Prinsip Bimbingan Dan Konselig*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Sudarsono, Sulaiman. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suhartono, Irwan. 1996. *Metodologi Penelitian Social*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Husaini, Purnomo Setiadi Akbar. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah*. Yokyakarta: ANDI

Arisani, Kessye. *Ada Apa dengan Facebook. www.ubb.ac.id/menulengkap.php?..... , diakses tanggal 09 Februari 2010*

http://id.answers.yahoo.com/question/ind…

http://silurs.com/catatan/facebook-islam/, diakses dari yahoo.com tanggal 1 Maret 2010

id.wikipedia.org/wiki/Facebook, diakses tanggal 28 Februari 2010

Kompas, Senin 8 Februari 2010.Hal 26

Konseling Indonesia. Com/ index PHP Options = Com

M. Fadil www. Facebook. Com./ Profile. Php?IB

Raya, Okie. Blogspot. .Com/ 2009/ 12/ Jaringan – Sosial. Html-Tembolok.

Sumber:http//jomlos.blogspot.com/2009/08/tentang-pengertian-*facebook*.html

Suwandi, *Hubungan Kejelasan Peran dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas,* www.damandiri.or.id/file/suwandiunairbab22.pdf, diakses tanggal 16 Januari 2009, 20:59.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam DEPAG RI. 2006. Hal. 27

www.asal-usul. Com/ …., facebook- data-dan-fakta-sejarah-html.

Yatin, Rianto. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Surabaya: UNESA University Press.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id